PEMERINTAH KOTA MATARAM

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)
TAHUN ANGGARAN 2025



BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD KOTA MATARAM
Jl. Bung Karno No.3 Pagutan Kota Mataram-NTB

RINGKASAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)
TAHUN 2025

1. Nama SKPD/UPTD BLUD : Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram
2. Pemimpin BLUD : dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG., Subsp. F.E.R., M.Kes.,M.Sc
3. Pejabat Keuangan : Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan drg. Dianita Rahmi
4. Pejabat Teknis : Wakil Direktur Bidang Pelayanan dr. H. Tris Cahyoso, M.A.R.S
5. Dewan Pengawas : 1. M. Ramayoga, SE, MM
   2. dr. Emirald Isfihan,M.A.R.S.,MH.,CMC.,FISQua
   3. H. Masbuhin, S.IP.
6. Usulan RBA
   Jenis RBA : Tahun Anggaran 2025
   Target Pendapatan
   Lain-lain PAD yang Sah : Rp 229.200.000.000,-
   Pagu Belanja
   Dana Fungsional : Rp 229.200.000.000,-
   Dana APBD : Rp 139.824.466.019,-
   Penerimaan Pembiayaan
   Penggunaan SILPA : Rp 17.190.437.990,71
   Hutang : Rp 36.339.950.073,-
   Piutang : Rp 40.131.569.886,25
   Pengeluaran Pembiayaan
   Pelunasan Hutang : Rp12.797.762.710,-
   Ambang Fleksibilitas
   Presentase : 13% x Belanja Barang dan Jasa BLUD
   13% x Rp 229.200.000.000,-
   Besaran Fleksibilitas : Rp 29.796.000.000,-.

Mataram, 02 Januari 2025

Direktur
RSUD Kota Mataram

dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG.,Subsp.F.E.R.,M.Kes.,M.Sc
NIP. 19720403 200212 2 004

DOKUMEN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)

TAHUN 2025

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

RSUD KOTA MATARAM

LEMBAR PENGESAHAN

Mataram, 02 Januari 2025

Direktur
RSUD Kota Mataram

dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG.,Subsp.F.E.R.,M.Kes.,M.Sc
NIP.19720403 200212 2 004

Mengetahui :
Ketua Dewan Pengawas

M. Ramayoga, SE, MM
NIP.19680518 199503 1 004

Mengesahkan :
Pejabat Pengelola Keuangan
Daerah (PPKD)

M. Ramayoga, SE, MM
NIP.19680518 199503 1 004

LEMBAR PERSETUJUAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)

TAHUN ANGGARAN 2025

DEWAN PENGAWAS

Ketua

M. Ramayoga, SE, MM
NIP.19680518 199503 1 004

Anggota

dr.Emirald Isfihan, M.A.R.S., MH.,CMC.,FISQua
NIP. 19820223 200802 1 001

Anggota

H. Masbuhin,S.IP

KATA PENGANTAR

PujiSyukur kami panjatkan kehadiratTuhan Yang MahaEsa, berkat rakhmatdan hidayah-Nya penyusunan laporan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) 2025 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) 2025 ini dilaksanakansebagai salah satu dokumen perencanaan yang disusun oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Mataram ini dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada Tahun Anggaran 2025.

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) 2025 ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Mataram pada Tahun 2025. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Mataram, 02 Januari 2025

Direktur
RSUD Kota Mataram

dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG.,Subsp.F.E.R.,M.Kes.,M.Sc
NIP. 19720403 200212 2 004

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL..... -

RINGKASAN i

LEMBAR PENGESAHAN..... ii

LEMBAR PERSETUJUAN..... iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR BAGAN xi

BAB I. PENDAHULUAN 1
- A. Gambaran Umum 1
- B. Visi dan Misi 3
- C. Maksud dan Tujuan Rumah Sakit 3
  - 1. Maksud 3
  - 2. Tujuan 4
- D. Kegiatan dan Produk Pelayanan 4
  - 1. Jenis Pelayanan Yang Ada di RSUD Kota Mataram..... 4
  - 2. Instalasi dan Unit Pelayanan di RSUD Kota Mataram... 7
  - 3. Pelayanan Yang Tidak Dapat dilayanai di RSUD Kota Mataram 8
- E. Prinsip Dasar 8
  - 1. Akuntabilitas 8
  - 2. Kebersamaan 9
  - 3. Profesionalisme 9
  - 4. Kejujuran 9
  - 5. Keterbukaan 9
  - 6. Disiplin 9
- F. Susunan Pejabat Pengelola 10
  - 1. Pejabat Pengelola BLUD 10
  - 2. Dewan Pengawas 10

BAB II. KINERJA BLUD TAHUN ANGGARAN BERJALAN 11
- A. Kondisi Lingkungan Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja 11

1. Faktor Internal 11
2. Faktor Eksternal 18

B. Perbandingan Asumsi Pada Waktu Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran Dengan Fakta Yang Terjadi 23
1. Aspek Makro 23
2. Aspek Mikro 24

C. Pencapaian Kinerja 25
1. Non Keuangan 25
2. Keuangan 27

D. Laporan Keuangan Tahun Berjalan 31
1. Neraca 31
2. Laporan Operasional 32
3. Laporan Arus Kas 33

BAB III. RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH TAHUN YANG DIANGGARKAN 35

A. Kondisi Lingkungan BLUD Yang Mempengaruhi 35
1. Analisis Internal 35
2. Analisis Eksternal 37

B. Asumsi Yang Digunakan 40
1. Aspek Makro 40
2. Aspek Mikro 41

C. Sasaran, Target, Kinerja dan Kegiatan 42
1. Pelayanan (Berdasarkan Kelompok) 42
2. Pelayanan (Berdasarkan Unit) 42

D. Program Kerja dan Kegiatan 43
1. Program Kerja 43
2. Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan/ Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit 43

E. Perkiraan Pendapatan 43
1. Pendapatan Pelayanan Umum 43
2. Pendapatan JKN/BPJS 44
3. Pendapatan Kerjasama Operasional 44
4. Lain-Lain Pendapatan BLUD Yang Sah 45
5. Pendapatan Lainnya 45
6. Total Pendapatan BLUD 46

F. Perkiraan Biaya 47

G. Anggaran Badan Layanan Umum Daerah 48

1. Anggaran Pendapatan/Penerimaan BLUD 48
2. Anggaran Biaya/Pengeluaran 49
H. Ambang Batas Rencana Bisnis Anggaran 58
I. Perkiraan Maju Pendapatan dan Realisasi Belanja 58
1. Anggaran Biaya/Pengeluaran APBD dan BLUD TA. 2025..... 58
BAB IV. PROYEKSI KEUANGAN TAHUN YANG AKAN DATANG 61
A. Proyeksi Pendapatan 61
B. Proyeksi Neraca 63
C. Proyeksi Laporan Operasional 64
D. Proyeksi Laporan Arus Kas 65
E. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Tahun Berjalan ... 66
1. Pendahuluan 66
2. Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja Keuangan 72
3. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan 74
4. Kebijakan Akuntansi 76
5. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan 97
6. Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan 102
BAB V. PENUTUP 108
A. Kesimpulan 108
B. Saran 108

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2.1. Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan/Non Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram..... 14

Tabel 2.2. Aspek Makro 24

Tabel 2.3. Aspek Mikro 24

Tabel 2.4. Pencapaian kinerja dari aspek pelayanan (berdasarkan jenis pasien)..... 26

Tabel 2.5. Pencapaian kinerja dari aspek Pendukung Pelayanan (berdasarkan jenis kegiatan) 26

Tabel 2.6. Pencapaian Kinerja Dari Aspek Pendapatan Berdasarkan Jenis Pasien 27

Tabel 2.7. Rincian Belanja Dari Aspek Pendapatan Berdasarkan Jenis Kegiatan 28

Tabel 2.8. Pencapaian Program Investasi (Biaya Modal) RSUD Kota Mataram 30

Tabel 2.9. Pencapaian Program Pendanaan/Pembiayaan RSUD Kota Mataram..... 30

Tabel 2.10. Neraca RSUD Kota Mataram Per 30 Juni 2024..... 31

Tabel 2.11. Laporan Operasional RSUD Kota Mataram Per 30 Juni Tahun 2024 32

Tabel 2.12. Laporan Arus Kas RSUD Kota Mataram Per 30Juni Tahun 2024..... 33

Tabel 3.1. Asumsi makro yang digunakan sebagai pembanding dengan realisasi kuantitatif 40

Tabel 3.2. Asumsi mikro yang digunakan sebagai pembanding dengan realisasi kuantitatif 41

Tabel 3.3. Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan Kelompok) 42

Tabel 3.4. Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan unit) 42

Tabel 3.5. Perkiraan Pendapatan Pelayanan Umum pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 44

Tabel 3.6. Perkiraan pendapatan JKN/BPJS pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 44

Tabel 3.7. Perkiraan pendapatan kerjasama operasional pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 44

Tabel 3.8. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah Pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 45

Tabel 3.9. Perkiraan pendapatan lainnya pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 45

Tabel 3.10. Perkiraan total pendapatan BLUD lainnya pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025..... 46

Tabel 3.11. Perkiraan biaya pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 48

Tabel 3.12. Anggaran Pendapatan/Penerimaan BLUD pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 48

Tabel 3.13. Anggaran Biaya/Pengeluaran pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 49

Tabel 3.14. Rincian Belanja Rencana Bisnis Anggaran (RBA) RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025..... 50

Tabel 3.15. Ambang Batas Rencana Bisnis Anggaran (RBA) RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025..... 58

Tabel 3.16. Perkiraan Maju Pendapatan dan Realisasi Belanja RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025 58

Tabel 3.17. Rekapitulasi Anggaran Belanja Langsung Berdasarkan Program dan Kegiatan TA. 2025 59

Tabel 4.1. Proyeksi pendapatan RSUD Kota Mataram (Tahun 2021 - 2026) 61

Tabel 4.2. Proyeksi Neraca RSUD Kota Mataram (Tahun 2021 – 2026).. 63

Tabel 4.3. Proyeksi Laporan Operasional RSUD Kota Mataram (Tahun 2021 – 2026) 64

Tabel 4.4. Proyeksi Laporan Arus Kas RSUD Kota Mataram (Tahun 2021 – 2026) 65

Tabel 4.5. Anggaran dan Belanja Daerah RSUD Kota Mataram Tahun Anggaran 2025 72

Tabel 4.6. Belanja Tidak Langsung RSUD Kota Mataram Tahun Anggaran 2025 74

Tabel 4.7. Realisasi Anggaran Posisi Bulan Juni Tahun 2024 RSUD Kota Mataram 75

Tabel 4.8. Rincian Atas Jumlah Pendapatan RSUD Kota Mataram Tahun Anggaran 2025 98

Tabel 4.9. Rincian Atas Lain-Lain Pendapatan Yang Sah RSUD Mataram Tahun Anggaran 2025 99

Tabel 4.10. Neraca Komparatif Tahun 2023 dan Per 30 Juni Tahun 2024..... 100

Tabel 4.11. Laporan Operasional (LO) RSUD Kota Mataram Per 30 Juni Tahun 2024 101

DAFTAR BAGAN

halaman

Bagan 4.1. Struktur Organisasi RSUD Kota Mataram 104

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan elemen penting dari kesejahteraan diwujudkan sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia yang disebutkan dalam Pancasila dan Undang-Undang DasarNegara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagai aturan implementasinya tertuang dalam UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, dimana dalam Pasal 1 ayat (1) mendefinisikan “Kesehatan adalah fisik, mental, spiritual dan social, agar setiap orang dapat menjalani kehidupan yang bermakna secara sosial dan hemat”. Oleh karena itu, kesehatan merupakan bagian dari upaya yang harus dilakukan dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut harus tercapai dalam penyediaan fasilitas kesehatan.

Rumah sakit merupakan bagian penting dari sistem kesehatan. Rumah Sakit menyediakan pelayanan kuratif komplek, pelayanan gawat darurat, pusatalih pengetahuan dan teknologi, dan berfungsi sebagai pusat rujukan. Rumah Sakit harus senantiasa meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan harapanpelanggan untuk meningkatkan kepuasan pemakai jasa.

Dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Pasal 29 huruf bmenyebutkan bahwa rumah sakit wajib memberikan pelayanan kesehatan yangaman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakankepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.Rumah Sakit menurut Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit yang dimiliki pemerintah merupakan salah satu organisasi sektor

publik yang digunakan sebagai unit kerja pemerintah untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan. Organisasi sektor publik mempunyai tujuan utama bukan memperoleh laba (*non profit oriented*).

Peran Rumah Sakit Pemerintah ini menjadi sangat penting, karena fungsinya tersebut. Namun tidak dapat dipungkiri banyak sekali permasalahan yang muncul seiring dengan tuntutan dari masyarakat yang menginginkan pemerintah untuk mampu menyediakan pelayanan prima (Candrasari 2018:94).

Semakin banyaknya penilaian pada pelayanan yang kurang baik pada Rumah Sakit Pemerintah jika dibandingkan dengan Rumah Sakit Swasta.Persaingan dari Rumah Sakit Swasta, rendahnya komitmen dan kompetensi SDM, penampilan, budaya kerja dan perilaku yang tidak mendukung telah menciptakan *brand image* yang buruk bagi rumah sakit pemerintah.

Kondisi ini tidak diharapkan terjadi pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Secara perlahan terjadi peningkatan mutu pelayanan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, ditandai oleh kenaikan tingkat kunjungan di masing-masing unit layanan. Keadaan tersebut membuat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram mampu bersaing, baik dengan Rumah Sakit pemerintah maupun Rumah Sakit Swasta lainnya yang ada di Kota Mataram. RSUD Kota Mataram juga meningkatkan pelayanan agar mampu tetap bersaing dengan menjadikan RSUD sebagai pusat pendidikan dan penelitian yang berstandar nasional dan internasional sehingga derajat kesehatan masyarakat terus meningkat.

B. VISI DAN MISI

1. VISI

Adapun Visi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Mataram yakni "*Rumah Sakit Pilihan Masyarakat dalam bidang Pelayanan Kesehatan, Pendidikan dan Penelitian yang berstandar internasional*".

2. MISI

Sedangkan Misi yang dijalankan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Mataram, yakni:

a. Memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif, berkualitas dan profesional;
b. Melaksanakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang berkelanjutan dan berkualitas;
c. Meningkatkan kompetensi SDM yang berdaya saing;
d. Meningkatkan kesejahteraan karyawan/karyawati;
e. Meningkatkan sarana prasarana sesuai standar RS Pendidikan dan kemajuan IPTEKDOK.

C. MAKSUD DAN TUJUAN RUMAH SAKIT

Pada garis besarnya, acuan yang digunakan untuk merumuskan maksud dan tujuanRumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, dalam hal ini adalah Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Dalam Negeri RI, Pemerintah Daerah dan Kementerian/Lembaga terkait.

Adapun maksud tujuan dari Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram adalah :

1. Maksud

Adapun maksud keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram adalah memberikan Pelayanan Kesehatan secara paripurna kepada segenap lapisan masyarakat tanpa membedakan suku, ras dan agama atau kepercayaan serta menjadi pusat pendidikan kesehatan.

2. Tujuan

Sedangkan tujuan keberadaan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, adalah :

a. Menjadi rumah sakit rujukan utama di Wilayah Nusa Tenggara Barat yang berstandar internasional;
b. Menciptakan kepuasan bagi semua pasien dan karyawan di Rumah sakit Umum Daerah Kota Mataram;
c. Menjadi pusat pendidikan kesehatan yang menciptakan tenaga-tenaga kesehatan berkualitas, professional dan berdaya saing;
d. Menjadi pusat penelitian untuk penemuan-penemuan baru bidang kesehatan yang berguna bagi seluruh masyarakat;
e. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, beretika dan professional.

D. KEGIATAN DAN PRODUK PELAYANAN

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka RSUD Kota Mataram melaksanakan kegiatan rutin memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat antara lain:

1. Jenis Pelayanan yang disediakan RSUD Kota Mataram meliputi:

a. Pelayanan Medik Umum
   - Pelayanan Medik Dasar
   - Pelayanan Medik Gigi Dasar

b. Pelayanan Medik Spesialis Penyakit Dasar
   - Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam
   - Pelayanan Spesialis Anak
   - Pelayanan Spesialis Bedah
   - Pelayanan Spesialis Obstetri dan Ginekologi

c. Pelayanan Medik Spesialis lain
   - Pelayanan Spesialis Radiologi
   - Pelayanan Spesialis Patologi Klinik
   - Pelayanan Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif
   - Pelayanan Spesialis Rehabilitasi Medik

- Pelayanan Spesialis Patologi Anatomi
- Pelayanan Spesialis Mata
- Pelayanan Spesialis Telinga,Hidung,Tenggorok dan Bedah Kepala Leher (THT-KL)
- Pelayanan Spesialis Neurologi
- Pelayanan Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
- Pelayanan Spesialis Kulit dan Kelamin
- Pelayanan Spesialis Kedokteran Jiwa
- Pelayanan Spesialis Paru
- Pelayanan Spesialis Orthopedi dan Traumatologi
- Pelayanan Spesialis Urologi
- Pelayanan Spesialis Bedah Anak
- Pelayanan Spesialis Saraf
- Pelayanan Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika
- Pelayanan Spesialis Kedokteran Forensik dan Medikolegal
- Pelayanan Spesialis Kedokteran Penerbangan
- Pelayanan Spesialis Kedokteran Kelautan
- Pelayanan Spesialis Andrologi
- Pelayanan Spesialis Gizi klinik
- Pelayanan Spesialis Gigi Bedah Mulut
- Pelayanan Spesialis Gigi Penyakit Mulut
- Pelayanan Spesialis Gigi Periodonti
- Pelayanan Spesialis Gigi Konservasi Gigi

d. Pelayanan Medik Subspesialis Dasar

1. Subspesialis Bedah
   - Digestif
   - Onkologi
   - Vaskuler
2. Subspesialis Penyakit Dalam
   - Ginjal Hipertensi
3. Subspesialis Anak
   - Pediatri Sosial Tumbuh Kembang

4. Subspesialis Obstetri Dan Ginekologi
   - Fertilitas dan Endokrinologi

e. Pelayanan medik Subspesialis lain
   - Spesialis Jantung dan pembuluh Darah Subspesialis Kardiologi Intervensi
   - Spesialis Jantung dan pembuluh Darah Subspesialis Perawatan Kritis dan Kegawatan Kardiovaskuler
   - Spesialis Neurologi Subspesialis Neurointervensi
   - Spesialis Neurologi Fellowship Neuro *pain* intervensi
   - Spesialis Radiologi Subspesialis Radiologi intervensi
   - Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Subspesialis *Orthopaedic Sports Injury*
   - Spesialis Orthopedi dan Traumatologi Subspesialis Panggul dan Lutut (*Adult Reconstruction, Sport Injury and Trauma of hip and Knee*)
   - Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif *Fellowship Intensive Care*
   - Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif Subspesialis *Neuro Anestesi*
   - Spesialis Bedah Saraf Subspesialis Neuro onkologi
   - Spesialis Urologi Subspesialis Rekonstruksi dan Trauma Urologi
   - Subspesialis Patologi Klinik Subspesialis Penyakin Infeksi dan Mikrobioligi
   - Pelayanan Spesialis Gigi Periodonti Subspesialis *Medicine Periodontal*

f. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
   - Pelayanan asuhan keperawatan
   - Pelayanan asuhan kebidanan

g. Pelayanan Penunjang
   - Pelayanan Kefarmasian
   - Pelayanan Laboratorium
   - Pelayanan Radiologi
   - Pelayanan Darah
   - Pelayanan Gizi

- Pelayanan Sterilisasi dan Tersentral
- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dan Alat Kesehatan
- Pelayanan Pemulasaran Jenazah/ Rumah Duka
- Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)
- Pelayanan Penunjang lainnya

2. Instalasi dan Unit Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram

a. Instalasi Gawat Darurat *(Prehospital dan Intrahospital)*, terintegrasi 24 jam, Pelayanan Ambulans dan PSC 119 MEMS (Mataram Emergency Medical Service), Pelayanan Home Care
b. Instalasi Rawat Inap : Paviliun Graha Mentaram, VIP, Kelas I A, 1B, II dan IIIA, IIIB, IIIC, Isolasi Covid 19, Isolasi TBC, Isolasi penyakit imunocopromise (HIV/AIDS)
c. InstalasiRawat Jalan (Poliklinik Reguler, Polilinik Eksekutif)
d. Instalasi Kebidanan dan Kandungan (Ruang Bersalin dan Nifas)
e. Instalasi Bedah Sentral
f. Instalasi Pelayanan Intensif (ICU, PICU, ICU Isolasi, Perinatologi, Stroke Center)
g. Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu (Cathlab, ICCU, Intermediate)
h. MCU (Medical Check Up).
i. Instalasi Laboratorium
j. Instalasi Radiologi
d. Instalasi Rehabilitasi Medik
e. Instalasi Gizi
f. Instalasi Farmasi
g. Instalasi Kesehatan Lingkungan
h. Instalasi *Central Sterille Supply Departemen* (CSSD)
i. Instalasi Rekam Medik dan SIMRS
j. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)
k. Instalasi Pemulasaran Jenazah (IPJ)
l. Pelayanan Medical Tourism/ Wisata Medis

m. Unit Teknologi Reproduksi Berbantu (TRB)
n. Unit Hiperbarik Chamber
o. Unit Endoskopi dan Bronkoskopi
p. Unit Dialisis
q. Unit Onkologi
r. Unit Pelayanan Transfusi Darah (UPTD)

3. Pelayanan Yang Tidak Dapat Dilayani di RSUD Kota Mataram

a. Donor Organ
b. Transplantasi
c. MERS
d. Flu Burung
e. Radioterapi

E. PRINSIP-PRINSIP DASAR

Praktek tata kelola rumah sakit yang baik adalah beroperasinya rumah sakit sesuai dengan prinsip-prinsip dasar tata kelola rumah sakit. Menurut Meeta Ruparel dalam tulisannya "*Hospital Good Governance*" menyebutkan, ada 5 (lima) elemen kunci dari tata kelola yang baik di rumah sakit yaitu: 1).*Accountability*; 2).*Fairness dan Ethic*; 3).*Safety*; 4).*Transparancy*, dan 5).*Professional*.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram memiliki Budaya Kerja yang merupakan pedoman bagi seluruh elemen terkait di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram.Budaya Kerja yang dianut oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram yaitu:

1. Akuntabilitas

Bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi Rumah Sakit dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

2. Kebersamaan

a. Menyadari bahwa dalam semua pekerjaan, kerjasama tim merupakan faktor terpenting dalam pelayanan untuk pencapaian kepuasan pelanggan.
b. Mengutamakan kepentingan rumah sakit daripada kepentingan golongan, kelompok/pribadi.

3. Profesionalisme

a. Bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
b. Bersedia melakukan pekerjaan yang penuh tanggung jawab.
c. Memiliki keyakinan atas kemampuan sendiri (kemandirian).
d. Berusaha meningkatkan kemampuan secara aktif mengikuti dan mempelajari perkembangan ilmu dan teknologi agar dapat memberikan yang terbaik bagi Rumah Sakit.
e. Memegang teguh rahasia jabatan.

4. Kejujuran

a. Senantiasa menjunjung tinggi kejujuran dengan berani menyatakan kebenaran dan kesalahan berdasarkan dan dan fakta yang ada secara proporsional.
b. Transparan dan akuntabel dalam menjalankan sistem kerja.

5. Keterbukaan

a. Terbuka dalam mengemukakan dan menerima, menghargai serta menghormati pendapatan orang lain dengan lapang dada.
b. Mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan yang terjadi.

6. Disiplin

a. Selalu menegakkan disiplin terhadap diri sendiri, lingkungan kerja dan mentaati peraturan yang berlaku.
b. Memiliki kesungguhan kerja dalam melaksanakan tugas.

F. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA.

1. Pejabat Pengelola BLUD

Susunan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram adalah sebagai berikut:

- Pemimpin BLUD

  Direktur : dr. Hj. Ni Ketut Eka Nurhayati, Sp.OG.,Subsp.F.E.R.,M.Kes.,M.Sc

- Pengelola Keuangan BLUD

  Wakil Direktur Umum & Keuangan : drg. Dianita Rahmi

- Pengelola Teknis BLUD

  Wakil Direktur Bidang Pelayanan : dr. H.Tris Cahyoso, MARS

2. Dewan Pengawas

Sedangkan Susunan Dewan Pengawas Badan Layanan UmumRumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, adalah sebagai berikut:

- Ketua : M. Ramayoga, SE, MM
- Anggota :
  - dr. H. Emirald Isfihan, M.A.R.S., MH.,CMC.,FISQua
  - H. Masbuhin,S.IP.

BAB II
KINERJA BLUD TAHUN ANGGARAN BERJALAN

A. KONDISI LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN KINERJA

1. Faktor Internal

Faktor internal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan RSUD Kota Mataram dalam mencapai keberhasilannya meliputi :

a. Pelayanan Medis

1). RSUD Kota Mataram telah memiliki sertifikat akreditasi dengan predikat Paripurna. Hal ini menjadi keunggulan untuk menjamin mutu pelayanan kepada masyarakat, bahwa pelayanan yang diberikan sesuai standar kompetensi yang berorientasi pada keselamatan dan kepuasan pelanggan. Namun dengan banyaknya rumah sakit sejenis menjadi tantangan agar RSUD Kota Mataram tetap menjadi pilihan masyarakat. Adanya system rujukan berjenjang dari BPJS juga menyebabkan jumlah kunjungan pasien berpotensi berkurang.

2). RSUD Kota Mataram memiliki beberapa layanan unggulan seperti Pelayanan Terapi Hiperbaric Chamber, Pelayanan Cathlab, Pelayanan Permaisuri Dancing (Persalinan Aman Bayi Sehat Ibu Berseri dengan ANC rutin USG), Pelayanan Pendekar Serasi (Penanganan Dini, Emergency, Kuratif, Rehabilitasi Stroke Terintegrasi), Pelayanan Maharestu (Mataram Harum Rendah Stunting), Pelayanan Raja Harum (Respon Cepat Serangan Jantung Untuk Harapan Hidup Meningkat) , Pelayanan Medical Tourism/Wisata Medis dan Pelayanan bayi tabung. Layanan unggulan ini perlu diinformasikan lebih masive lagi agar diketahui oleh masyarakat.

3). RSUD Kota Mataram memiliki SDM dan fasilitas penunjang yang lengkap untuk mendukung pelayanan yang prima. SDM yang lengkap dan rata-rata berusia muda memungkinkan untuk dapat memberikan pelayanan lengkap dan terus berinovasi sesuai

kebutuhan masyarakat. Namun SDM yang dimiliki sebagian besar merupakan tenaga Non PNS, yang dapat beresiko keluar/pindah tugas.

4). Pelayanan RSUD Kota Mataram mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Informasi tentang RSUD Kota Mataram dapat diakses dengan mudah melalui media social yang dimiliki dan melalui website. RSUD Kota Mataram merupakan rumah sakit pertama yang menerapkan E-Rekam Medis di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pendaftaran pasien rawat jalan juga dapat dilakukan melalui Online (E-Reservasi) sehingga memudahkan pasien untuk menentukan sendiri hari dan jam akan berkunjung ke rumah sakit. Layanan emergency juga dapat diakses melalui aplikasi Emergency Button. Namun aplikasi layanan ini baru tersedia pada perangkat android saja, dan belum tersedia pada perangkat IOS.

b. Keuangan

Asumsi Keuangan:

1). Prediksi pendapatan tahun 2024 sebesar Rp.210.000.000.000 dan proyeksi pendapatan tahun 2025 sudah ditetapkan dari pemerintah daerah sebesar Rp.229.200.000.000.

2). Pelayanan pasien Jaminan Kesehatan Nasional ditanggung oleh BPJS Kesehatan.

3). Biaya pegawai PNS masih disubsidi kecuali non PNS disubsidi 4 bulan.

4). Masih dimungkinkan subsidi investasi dari pemerintah daerah dan pusat.

c. Organisasi dan SDM

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kota Mataram. Mulai operasional dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sejak bulan Maret Tahun 2010, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor 1225/MENKES/SK/VIII/2010 Tanggal 27 Agustus 2010 dan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2013, Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram menjadi Rumah Sakit Kelas B.

Struktur Organisasi:

Adapun Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, terdiri dari:

1). Direktur	: dr. Hj. NK Eka Nurhayati., Sp.O.G., Subsp., F.E.R., M.Kes., M.Sc
2). Wadir Bidang Umum dan Keuangan	: drg. Dianita Rahmi
3). Wadir Bidang Pelayanan	: dr.H. Tris Cahyoso., MARS
4). Kepala Bagian Program, Humas dan Rekam Medik	: Lalu Ery Setiawan., SE
5). Kepala Bagian Keuangan	: Khaerul Hamdi, SE.,M.Ak
6). Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan	: Lalu Budiawan., SKM.,MM
7). Kepala Bidang Pelayanan Medik	: dr. Suwondo Ariyanto, Sp.JP,.FIHA
8). Kepala Bagian Umum	: Srianingsih., SST., M.Kes
9). Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik	: Fatwadi., S.Si., M.Ak
10). Perencana	: Putu Widhi Sudariani., S.Kep., Ns., M.Kep
11). Analis Keuangan Pusat dan Daerah	: Baiq Suriyani., SIP
12). Administrator Kesehatan	: Afrina Susiarty., SST.,MM
13). Analis Kepegawaian	: Baiq Sukmawati., SE., MM
14). Administrator Kesehatan	: Dewi Ekawati,S.IP
15). Administrator Kesehatan	: Lalu Dedi Hidayat., S.Kep
16). Administrator Kesehatan	: Ngurah Astuti

17). Administrator Kesehatan : drg. Rina Yulia Wulandari
18). Analis Keuangan Pusat dan Daerah : Susiana Hastuti., SKM., MM
19). Perencana : Astuti Sastrawati., SST
20). Pranata Kehumasan : Yuda Prasetya., S.Kep., Ns
21). Administrator Kesehatan : Zakaria Ahmad Ezis., SKM
22). Administrator Kesehatan : dr. Ni Wayan Suanita Kusumawardani
23). Kelompok Jabatan Fungsional dan Instalasi

SDM RSUD Kota Mataram

SDM Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram baik medis dan non medis cukup lengkap sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit Kelas B, namun jumlah tenaga dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) hanya sekitar 34% dari total pegawai sehingga dapat beresiko kehilangan pegawai karena keluar/pindah tugas.

Adapun Jenis dan Jumlah SDM terlihat seperti pada Tabel 2.1. berikut.

Tabel 2.1. Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan/Non Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Per Juni Tahun 2024

Rekapitulasi Pegawai PNS dan Non PNS
RSUD Kota Mataram Per Juni 2024

No.	Jabatan	2024					Jumlah	Ket
		PNS	P3K	Non PNS	Mitra	OJT		
1	Manajemen	**22**					**22**	
2	Dokter Spesialis	**35**	**5**	**11**	**12**		**63**	
	Obgyn	2			1		3	
	Penyakit Dalam	5		1			6	
	Bedah :							
	- Bedah Umum	1		1				
	- Subsp. Digestive	1					1	
	- Subsp. Onkologi	1					1	

	- Subsp. Kardiovaskuler	1					1	
	Anak	3		2			5	
	Radiologi	2	1				3	
	Rehabilitasi Medik	1		1			2	
	Anestesi	2	1				3	
	Mata	2					2	
	Jantung	1		1	2		4	
	Patoligi Klinik	1	1				2	
	Patologi Anatomi	1		1			2	
	Urologi			1	1		2	
	Bedah Anak		1				1	
	Bedah Saraf				1		1	
	Bedah Plastik			1			1	
	Orthopedi	2		1			3	
	Emergency Medicine				1		1	
	Gizi Klinik	1					1	
	Paru	1		1			2	
	Jiwa	1					1	
	Kulit dan Kelamin	1					1	
	THT	3					3	
	Andrologi				1		1	
	Saraf	2	1				3	
	Kesehatan Penerbangan				1		1	
	Mikrobiologi Klinik				1			
	Forensik				1		1	
	Akupuntur				1		1	
	Dokter Gigi Spesialis :							
	- Spesialis Penyakit Mulut	1					1	
	- Spesialis Bedah Mulut				1		1	
	- Spesialis Peridonsia	1					1	
	- Spesialis Konservasi Gigi	1		1			2	
3	Dokter Umum	**19**	**10**	**42**			**71**	
4	Dokter Gigi Umum	**5**		**1**			**6**	
5	Dokter Hewan			**1**			**1**	
6	Perawat	**86**	**27**	**260**			**373**	
7	Terapis Gigi dan Mulut	**10**		**1**			**11**	
8	Ortotis Protetis	**2**					**2**	
9	Refraksionis Optisien	**3**					**3**	
10	Penata Anestesi	**5**					**5**	

11	Asisten Penata Anestesi	**7**	**1**	**2**			**10**	
12	Bidan	**25**	**7**	**56**			**88**	
13	Perekam Medis	**7**	**6**	**13**			**26**	
14	Fisioterapis	**7**	**3**	**8**			**18**	
15	Okupasi terapi	**3**		**1**			**4**	
16	Terapis Wicara	**2**		**1**			**3**	
17	Laboratorium							
	- Analis Kesehatan	**14**	**17**	**18**			**49**	
	- Teknisi Pelayanan Darah			**2**		**1**	**2**	
18	Nutrisionis	**13**	**3**	**7**			**23**	
19	Radiografer	**6**	**2**	**5**			**13**	
20	Apoteker	**8**	**4**	**12**		**1**	**25**	
21	Asisten Apoteker	**12**	**7**	**30**		**1**	**50**	
22	Teknisi Elektro Medis	**5**					**5**	
23	Sanitarian	**5**		**1**			**6**	
24	Pramusaji			**24**			**24**	
25	Administrator Kesehatan	**3**					**3**	
26	Administrator SIMRS			**1**			**1**	
27	Design Grafis			**1**			**1**	
28	Front Office			**8**			**8**	
29	Pustakawan	**1**					**1**	
30	Pengadministrasi Farmasi			**1**			**1**	
31	Pengadministrasi Pendaftaran			**7**			**7**	
32	Pengadministrasi SIMRS			**6**			**6**	
33	Pengadministrasi Umum	**26**		**142**		**5**	**168**	
34	Pengadministrasi Umum dan Pembantu Kasir Penerima			**13**			**13**	
35	Pengadministrasi Umum Kepegawaian	**2**	**1**	**5**			**8**	
36	Pengadministrasi Umum Keuangan			**5**			**5**	
37	Petugas Sterilisasi (CSSD)			**17**			**17**	
38	Programer			**2**			**2**	
39	Satpam			**21**			**21**	
40	Sopir			**19**			**19**	
41	Transpoter			**27**			**27**	
42	Tenaga Teknisi Umum			**12**			**12**	
Jumlah		**336**	**93**	**784**	**12**	**8**	**1233**	

d. Sarana dan Prasarana

RSUD Kota Mataram merupakan Rumah Sakit Kelas B Milik Pemerintah Kota Mataram, memiliki luas lahan 26.552 m^2 dan luas bangunan 20.815 m^2 yang terdiri atas gedung untuk kantor dan gedung pelayanan yang dilengkapi dengan alat medis dan non medis. Jumlah Tempat Tidur : 282 (238 TT biasa, 27 TT intensif, 17 TT isolasi.

RSUD Kota Mataram telah lulus akreditasi dengan predikat "Paripurna" sehingga RSUD Kota Mataram terus melakukan perubahan baik secara kualitas maupun kuantitas dari SDM, fisik, sarana dan prasarana serta perilaku implementasi sesuai standar akreditasi. Untuk memenuhi kaidan keselamatan kerja dan keamanan pasien (patien safety), maka kelengkapan sarana medic dan non medic terus diupayakan. Namun karena keterbatasan anggaran maka pemenuhan sarana dan prasarana dilakukan secara bertahap dan ada beberapa alat kesehatan yang diupayakan melalui Kerjasama Operasional (KSO). Berikut data sarana dan prasarana umum RSUD Kota Mataram :

1. Status Kepemilikan	:	Pemerintah Kota Mataram
2. Kelas Rumah Sakit	:	B
3. Luas Tanah	:	26.552 m^2
4. Luas Bangunan	:	20.815 m^2
5. Fasilitas listrik KVA/Megawatt	:	PLN sebanyak 1700
6. Fasilitas listrik Diesel	:	1850 KVA
7. Fasilitas air	:	PDAM dan Pompa Bor Air Tanah
8. Fasilitas gas	:	Sentral Oksigen (O_2) Kapasitas 13 Ton
9. Fasilitas pengolahan limbah	:	IPAL Kapasitas 200 m^3, Incenerator 1 bh
10. Komunikasi	:	PABX
11. Tata Udara	:	AC Central
12. Peralatan	:	Medik, Non Medik
13. Transportasi	:	- Ambulans 6 unit

- Bus MCU 1 unit
- Mobil UTDRS 1 unit
- Mobil Jenazah 6 unit
- Mobil Dinas Operasional 8 unit
- Sepeda Motor 10 unit.

2. Faktor Eksternal

a. Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang terkait dengan BLUD

1). Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Mataram;

2). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

3). Undang-Undang nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;

4). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;

5). Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Daerah dan Pemerintahan Daerah;

6). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;

7). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;

8). Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;

9). Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

10). Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

11). Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Umum Layanan Daerah (BLUD)

12). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pemekaran Kecamatan dan Kelurahan di Kota Mataram;

13). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan daerah Kota Mataram;
14). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Mataram;
15). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 10 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Kota Mataram.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Tekhnis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, dimana peraturan tersebut memberikan keleluasaan terhadap Badan Layanan Umum Daerah untuk mengelola keuangan secara mandiri dan fleksibel dengan menonjolkan produktifitas ,efisiensi dan efektifitas.

Secara umum Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut menimbulkan peluang sekaligus tantangan bagi RSUD Kota Mataram, karena untuk dapat mengelola keuangan sesuai PPK-BLUD, RSUD Kota Mataram harus mampu meningkatkan kinerjanya baik dalam aspek pelayanan, administrasi, sumber daya keuangan maupun sarana dan prasarana

b. Kebijakan Pemerintah untuk Rumah Sakit

Kebijakan Pemerintah terkait subsidi terhadap Rumah Sakit berupa dukungan dari pemerintah Kota Mataram untuk Anggaran perubahan Tahun 2024 diberikan Anggaran tambahan untuk BLUD sebesar Rp.19.200.000.000,-. APBD untuk Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp.40.792.367.471,- yang dianggarkan untuk belanja gaji dan tunjangan pegawai PNS dan PPPK. DAU Bidang Kesehatan Rp.5.082.098.549,- di alokasi untuk Belanja Obat dan BMHP.

Pembiayaan DBHCHT sebesar Rp.38.950.000.000,- dan DAK sebesar Rp.55.000.000.000,-. Total Anggaran Belanja BLUD Tahun 2025 menjadi Rp.229.200.000.000,-. Jadi total keseluruhan Anggaran Belanja 2025 RSUD Kota Mataram APBD dan BLUD sebesar Rp.369.024.466.019,-. Sedangkan Kebijakan Pemerintah terkait SDM/PNS berupa Pegawai Negri Sipil (PNS) Kota Mataram sebagai pelaksana kegiatan pemerintahan Kota Mataram, Tahun 2024 didukung oleh 4.327 orang PNS dan 1.324 orang PPPK. Tahun 2025 Rumah Sakit Kota Mataram mendapat tambahan tenaga PNS sebanyak 9 orang dengan tambahan tenaga diperekrutan PPPK tahun 2025 sebanyak 47 orang.

c. Keadaan Persaingan

Dalam strategi bersaing Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram berusaha untuk menjadi Rumah Sakit yang ramah, profesional, unggulan dan menjadi pilihanutama bagi masyarakat kota Mataram dan sekitarnya. Strategi bersaing penentuan posisi suatu usaha bertujuan untuk memaksimalkan nilai kemampuan yang memberdayakan dengan pesaing.

Dilihat dari posisi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram menempati lokasi yang sangat strategis, mudah dijangkau dari berbagai arah dan hal ini merupakan modal dasar yang sangat besar.

Tingkat fasilitas diantara pesaing, Rumah Sakit Umum Kota Mataram berupaya dengan meningkatkan mutu pelayanan untuk menuju pelayanan prima. Beberapa rumah sakit yang menjadi pesaing adalah Rumah Sakit Umum Provinsi, Rumah Sakit Islam, Rumah Sakit Risa Medika, Rumah Sakit Umum Bhayangkara, Rumah Sakit Biomedika, Rumah Sakit TNI AD dan Rumah Sakit Karang Ujung, Rumah Sakit Harapan Keluarga, Rumah Sakit Siloam, Rumah Sakit Universitas Mataram (UNRAM), Rumah Sakit Permata Hati selain RSUP semuanya merupakan rumah sakit swasta dan rumah

sakit milik Polri, TNI dan Universitas Mataram. Dengan melihat banyaknya rumah sakit pesaing, RSUD Kota Mataram terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan dengan tetap berpedoman pada Standar Prosedur Operasional (SPO) dan *Clinical Pathway* yang telah ditetapkan. Namun adanya sistem rujukan berjenjang dari BPJS Kesehatan menyebabkan pasien akan dilayani berjenjang dimulai dari RS Type C, sehingga dapat berpotensi terjadi penurunan kunjungan.

d. Globalisasi Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia diperkirakan berada dalam kisaran 4,5% - 5,3% pada tahun 2023 dan semakin menguat pada tahun 2024 dikisaran 4,7% - 5,5%. Ekonomi Indonesia Triwulan II 2024 terhadap Triwulan II 2023 tumbuh sebesar 5,05% (Sumber : *Laporan Perekonomian Indonesia 2023-2024, BPS*). Kinerja ekonomi NTB tahun 2024 tumbuh 5,30%. Pertumbuhan ini meningkat signifikan di bandingkan dengan tahun 2023 yang hanya tumbuh sebesar 1,80% (*Sumber : Laporan Perekonomian NTB 2023-2024, BPS NTB*).

Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Mataram terhadap pembentukan PDRB Provinsi Nusa Tenggara Barat, pada tahun 2022 mencapai 3,53%. Peningkatan terjadi di Kota Mataram tercatat sebesar 4,51% pada tahun 2023.

e. Perkembangan sosial-budaya dan tingkat pendidikan masyarakat

Kota Mataram terbentuk pada tanggal 31 Agustus 1999, dengan luas wilayah 60.3 km2 dan yang terbagi atas 6 Kecamatan. Selain merupakan Ibukota Provinsi NTB, Kota Mataram juga sebagai Pusat Pemerintahan, Pusat Pendidikan dan Pusat Perekonomian barang dan jasa. Penyebaran penduduk di Kota Mataram menunjukkan penduduk laki-laki pada tahun 2023 sebanyak 219.625 jiwa dan perempuan pada tahun 2023 sebanyak 221.522 jiwa. Jadi jumlah penduduk Kota Mataram pada tahun 2023 sebanyak 441.147 jiwa.

Kondisi lainnya menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki. Dalam bidang pendidikan, tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan ditunjukkan dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi terdapat di tingkat SD/MI yaitu 103,78% dan yang terendah di tingkat SMP/MTs/Sederajat yaitu 95,75%. Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi terdapat di tingkat SD/MI yaitu 98,92% dan terendah di tingkat SMA/MA/SMK yaitu 80,95%.

Kota Mataram yang sekaligus sebagai Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki masyarakat dengan berbagai latar social budaya dan pendidkan, karena banyaknya penduduk pendatang. Dengan kemajemukan masyarakat yang dimiliki, maka pelayanan kesehatan yang lengkap dan bermutu tentu menjadi sebuah kebutuhan penting. Untuk itu RSUD Kota Mataram terus berupaya meningkatkan jenis dan mutu pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat di Kota Mataram. Inovasi pelayanan terus dikembangkan dan disesuaikan juga dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan.

f. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia dewasa ini. Peran perkembangan teknologi informasi telah memberikan share yang signifikan terhadap nilai tambah eknomi. Efisiensi dalam berbagai bidang, khusunya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketepatan informasi.

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menjangkau seluruh penjuru tanah air, bahkan mancanegara, maka penggunaan jasa dan fasilitas informasi dan telekominikasi ditingkatkan sebagai peluang usaha bagi masyarakat dan pemerintah. Sehingga pada saatnya dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Khususnya dalam bidang pemerintahan, E-government mengacu pada penggunaan intranet dan internet, yang mempunyai kemampuan menghubungkan keperluan penduduk, bisnis, dan kegiatan lainnya. Pada intinya e-government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak pihak lain.

Pelayanan RSUD Kota Mataram mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Informasi tentang RSUD Kota Mataram dapat diakses dengan mudah melalui media social yang dimiliki dan melalui website. RSUD Kota Mataram merupakan rumah sakit pertama yang menerapkan E-Rekam Medis di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pendaftaran pasien rawat jalan juga dapat dilakukan melalui Online (E-Reservasi) sehingga memudahkan pasien untuk menentukan sendiri hari dan jam akan berkunjung ke rumah sakit. Layanan emergency juga dapat diakses melalui aplikasi Emergency Button. Namun aplikasi layanan ini baru tersedia pada perangkat android saja, dan belum tersedia pada perangkat IOS.

B. PERBANDINGAN ASUMSI PADA WAKTU MENYUSUN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN DENGAN FAKTA YANG TERJADI

Berikut perbandingan antara asumsi makro dan mikro dengan realisasi secara kuantitatif.

1. ASPEK MAKRO

Perbandingan asumsi dari aspek makro seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2. Asumsi dari Aspek Makro

NO.	UNSUR	ASUMSI 2024	REALISASI 2024	Variance (%)
1.	Pertumbuhan ekonomi	5,2 %	5,05 %	0,9 %
2.	Tingkat Inflasi	2,8 %	1,57 %	0,5 %
3.	Surat Berharga Negara (SBN)	6,7%	7 %	1,04%

4.	Lifting Minyak	635 ribu barel per hari	571,7 ribu barel per hari	0,5%
5.	Kurs 1 US$ (Rp)	15.000	16.162	1,07%
6.	Produksi Gas (migas)	1.03 juta barel	973 ribu barel	0,9%

Pertumbuhan ekonomi yang diharapkan mengalami kenaikan dan tingkat inflasi yang dapat ditekan, diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan tidak mempengauhi belanja operasional rumah sakit melalui anggaran yang telah ditetapkan. Asumsi nilai mata uang asing terkait dengan rencana pembelian alat kesehatan yang harganya bergantung dengan nilai tukar mata uang asing**.**

2. ASPEK MIKRO

Perbandingan asumsi dari aspek mikro seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.3. berikut.

Tabel 2.3. Asumsi dari Aspek Mikro

NO.	UNSUR	ASUMSI 2025	REALISASI Per JUNI 2024	Variance (%)
1.	Subsidi Pemerintah *(APBD)*	96.123.705.616,-	- 12.118.501.911	12,60%
2.	Tarif Layanan	Ada	Ada	-
3.	Pengembangan Produk Baru	Ada	Ada	-
4.	Volume Layanan : - Jumlah kunjungan - Jumlah Tindakan - Jumlah Resep - Jumlah Hari Rawat	Ada	Ada	-

Anggaran belanja RSUD Kota Mataram tetap mendapatkan subsidi dari anggaran APBD. Setiap layanan yang diberikan di RSUD Kota Mataram akan dikenakan tarif layanan sesuai aturan yang telah ditetapkan. Tarif layanan RSUD Kota Mataram ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Mataram Nomor 6 Tahun 2017 tentang Revisi Tarif Layanan Pada RSUD Kota Mataram dan peraturan Direktur Nomor

800/1495/RSUD/XI/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Walikota Mataram tentang tarif layanan. Tarif layanan disusun berdasarkan unit cost dengan mempertimbangkan daya saing dan kemampuan masyarakat. Pengembangan layanan juga terus dilakukan melalui inovasi-inovasi layanan sesuai dengan perkembangan IPTEKDOK dan kebutuhan kesehatan masyarakat. Beberapa inovasi layanan RSUD Kota Mataram seperti Pelayanan Terapi Hiperbaric Chamber, Pelayanan Cathlab, Pelayanan Permaisuri Dancing (Persalinan Aman Bayi Sehat Ibu Berseri dengan ANC rutin USG), Pelayanan Pendekar Serasi (Penanganan Dini, Emergency, Kuratif, Rehabilitasi Stroke Terintegrasi), Pelayanan Maharestu (Mataram Harum Rendah Stunting), Pelayanan Raja Harum (Respon Cepat Serangan Jantung Untuk Harapan Hidup Meningkat) , Pelayanan Medical Tourism/Wisata Medis dan Pelayanan bayi tabung. Volume kunjungan pasien juga mengalami trend peningkatan dari tahun sebelumnya, yang artinya RSUD Kota Mataram masih menjadi pilihan masyarakat dalam bidang kesehatan.

C. PENCAPAIAN KINERJA.

1. NON KEUANGAN

a. Pelayanan (Berdasarkan Jenis Pasien)

Pencapaian kinerja dari aspek pelayanan (berdasarkan jenis pasien) dapat digambarkan melalui Tabel 2.4. berikut.

Tabel 2.4. Pencapaian kinerja dari aspek pelayanan (berdasarkan jenis pasien) Per 30 Juni 2024

NO.	URAIAN	KINERJA PELAYANAN TAHUN 2024		
		TARGET	REALISASI	Prognosa %
A.	Kunjungan Gawat Darurat			
	1. Pasien Umum	11.424	4.829	42%
	2. Pasien Tanggungan Pihak Ke-3			
	- Pasien BPJS	140.639	76.538	54%
	- Pasien Lain-lain	4.062	2.821	69%

B.	Kunjungan Rawat Jalan			
	1. Pasien Umum	29.909	8.620	29%
	2. Pasien Tanggungan Pihak Ke-3			
	- Pasien BPJS	211.194	105.361	50%
	- Pasien Lain-lain	1.073	5.100	475%
C.	Kunjungan Rawat Inap			
	1. Pasien Umum	146	68	47%
	2. Pasien Tanggungan Pihak Ke-3			
	- Pasien BPJS	19.488	9.878	51%
	- Pasien Lain-lain	134	42	31%

b. Pendukung Pelayanan (Berdasarkan Jenis Kegiatan)

Pencapaian kinerja dari aspek Pendukung Pelayanan (berdasarkan jenis kegiatan) dapat terlihat melalui Tabel 2.5. berikut.

Tabel 2.5. Pencapaian kinerja dari aspek Pendukung Pelayanan (berdasarkan jenis kegiatan) Per 30 Juni 2024

NO.	KEL. PELAYANAN	SATUAN	KINERJA PELAYANAN TAHUN 2024		
			Target	Realisasi	Prognosa %
1.	Kunjungan Rawat Jalan	Org	242.884	119.081	49%
2.	Kunjungan IGD	Org	156.125	84.188	54%
3.	Pasien Rawat Inap	Org	19.769	9.988	51%
4.	B O R	%	73.63	71.16%	96%
5.	L O S	Hari	4,1	3.7	90%
6.	T O I	Hari	2,1	1.5	71%

2. KEUANGAN

a. Pendapatan Berdasarkan Jenis Pasien

Pencapaian kinerja dari aspek pendapatan berdasarkan jenis pasien, seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.6. berikut.

Tabel 2.6. Pencapaian Kinerja Dari Aspek Pendapatan
Per 30 Juni 2024 Berdasarkan Jenis Pasien Per 30 Juni 2024

NOMOR	URAIAN	ANGGARAN 2025	JUMLAH REALISASI s/d BULAN JUNI 2024	SISA ANGGARAN LEBIH/KURANG	%
1	2	3	4	5	6
	PENDAPATAN				
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	**229.200.000.000,00**	**114.244.761.728,11**	**114.955.238.271,89**	**50%**
				-	
	PENERIMAAN RUMAH SAKIT UMUM	**229.200.000.000,00**	**114.244.761.728,11**	**114.955.238.271,89**	**50%**
				-	
4.1.02.01.01.0005	**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**	**228.250.000.000,00**	**113.416.469.274,24**	**114.833.530.725,76**	**50%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Umum	24.620.000.000,00	7.912.964.183,24	16.707.035.816,76	**32%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Tidak Mampu	3.600.000.000,00	-	3.600.000.000,00	**0%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Jaminan	200.030.000.000,00	105.503.505.091,00	94.526.494.909,00	**53%**
4.1.04.16.04.0001	**PENDAPATAN BLUD DARI HASIL KERJASAMA DENGAN PIHAK LAIN**	**830.000.000,00**	**798.030.088,00**	**31.969.912,00**	**96%**
	Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)	650.000.000,00	662.212.932,00	(12.212.932,00)	**102%**
	Sewa Parkir	100.000.000,00	81.559.200,00	18.440.800,00	**82%**
	Sewa (Mini Market dan ATM)	70.000.000,00	-	70.000.000,00	**0%**
	Pendapatan Lain-lain	10.000.000,00	54.257.956,00	(44.257.956,00)	**543%**
4.1.04.16.06.0001	**PENDAPATAN BLUD DARI JASA GIRO**	**120.000.000,00**	**30.262.365,87**	**89.737.634,13**	**25%**
	Jasa Giro	120.000.000,00	30.262.365,87	89.737.634,13	**25%**
	JUMLAH PENDAPATAN	**229.200.000.000,00**	**114.244.761.728,11**	**114.955.238.271,89**	**50%**

b. Pendapatan Berdasarkan Jenis Kegiatan

Pencapaian kinerja dari aspek pendapatan berdasarkan jenis kegiatan, seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.7. berikut.

Tabel 2.7. Pencapaian Kinerja Dari Aspek Pendapatan Tahun 2024 berdasarkan Jenis Kegiatan Per 30 Juni 2024

NOMOR	URAIAN	JUMLAH REALISASI s/d BULAN JUNI
1	2	3
I	**PENDAPATAN**	
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**	**114,244,761,728.11**
4.1.	**PENERIMAAN RUMAH SAKIT UMUM**	**114,244,761,728.11**
4.1.02.01.01	**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**	**113,416,469,274.24**
4.1.02.01.01	Penerimaan Pelayanan Pasien Umum	7,912,964,183.24
	PENERIMAAN TUNAI	
1	Tindakan	630,773,825.00
2	IGD	680,411,584.00
3	IRNA	1,891,486,244.00
4	Lab dan Rad	165,977,364.00
5	Poli Eksekutif Sore	113,177,056.00
6	Poli Eksekutif Pagi	839,219,181.00
7	MCU	410,108,849.00
	PENERIMAAN NON TUNAI	
8	Pembayaran Transfer Bank Mandiri KCP Ampenan	133,669,975.00
9	Pembayaran Transfer Bank BNI	1,434,293,330.00
10	Pembayaran Transfer Bank CIMB	1,157,297,554.70
11	Pembayaran Transfer Bank BSI	270,250,160.54
12	Pembayaran Transfer Bank NTB	17,754,000.00
13	Pembayaran Transfer Bank BRI	168,545,060.00
14	Jasa Home care	-
15	swab pcr	-
16	MCU	-
4.1.02.01.01	Pendapatan dari Klaim	105,503,505,091.00
1	BPJS	103,008,880,901.00
2	CoVid Kemenkes	0.00
3	RS. Graha Ulti Medika	131,072,650.00
4	RS Siti Hajar	197,081,700.00
5	RSUD Awet Muda	55,426,300.00
6	RS Unram	16,065,300.00
7	RS Harapan Keluarga	0.00
8	Lombok Barat	68,295,100.00
9	Lombok Utara	26,717,000.00
10	Lombok Timur	54,197,100.00
11	Lombok Tengah	0.00
12	Klaim Inhealth	220,869,493.00
13	Klaim Inhealth idemnity	41,152,503.00
14	Klaim Jasa Raharja	881,380,340.00
15	BPJS Tenaga Kerja	258,823,410.00
16	PT.Grand Legi	0.00
17	PT.Smile Train	247,000,000.00
18	PT.BRI Life	39,670.00
19	PT.Yankes Telkom	1,841,567.00
20	PT. PLN	54,020,949.00

21	PT. Lippo Asuransi	0.00
22	PT.Sampo Swiss Admedika	0.00
23	PT.Chubb Life	0.00
24	PT.Asisten Cipta Mandiri	0.00
25	PT. Raka Sandy One Carindo	0.00
26	PT. Administrasi Ned	35,916,915.00
27	PT. Bank Muamalat Admedika	0.00
28	PT. Bank Mandiri	0.00
29	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	0.00
30	PT. Owlexa	0.00
31	PT. Zurich	0.00
32	PT. ACA	0.00
33	PT. Pasifik Cross Etyda	0.00
34	Pembayaran Transfer Bank Mandiri AA Gd Ngurah	192,140,693.00
35	RS Bhayangkara	11,383,500.00
36	RS TNI-AD	0.00
37	RS Bersalin Tresna	1,200,000.00
4.1.04.16.02	Penerimaan Pelayanan pasien tidak mampu	0.00
1	Dikes Kota	0.00
2	Dikes Lombok Barat	0.00
3	Dikes Lombok Tengah	0.00
4.1.04.16.04	**Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain**	**798,030,088.00**
1	Pendidikan dan Diklat	662,212,932.00
2	Sewa Parkir	81,559,200.00
3	Sewa (Mini Market dan ATM)	0.00
4	Pendapatan Lain-lain	54,257,956.00
4.1.04.16.06	**Pendapatan BLUD dari Jasa Giro**	**30,262,365.87**
1	Jasa Giro	30,262,365.87
	Jumlah Pendapatan	**114,244,761,728.11**

c. Pencapaian Program Investasi (Biaya Modal)

Pencapaian Program Investasi (Biaya Modal) RSUD Kota Mataram, seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.8. berikut.

Tabel 2.8. Pencapaian Program Investasi (Biaya Modal)
RSUD Kota Mataram Per 30 Juni 2024.

NO.	URAIAN	RINCIAN BIAYA		JUMLAH ANGGARAN (Rp.)	JUMLAH REALISASI (Rp.)
		Volume	Satuan		
II.	**BIAYA MODAL**			**10,933,737,500**	**7,273,829,650**
	1. Tanah	1	Tahun	0	0
	2. Gedung dan Bangunan	1	Tahun	4,400,737,500	5,837,298,800
	3. Peralatan dan Mesin	1	Tahun	6,203,000,000	1,436,530,850
	4. Jalan, Jaringan dan Irigasi	1	Tahun	330,000,000	0
	5. Sarana dan prasarana	1	Tahun	0	0

d. Pencapaian Program Pendanaan/Pembiayaan

Pencapaian Program Pendanaan/Pembiayaan RSUD Kota Mataram, seperti yang dijelaskan melalui Tabel 2.9. berikut.

Tabel 2.9. Pencapaian Program Pendanaan/Pembiayaan
RSUD Kota Mataram Per 30 Juni 2024.

NO.	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp.)
		Volume	*Satuan*	*Harga Satuan (Rp.)*	
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
	Pembiayaan/Pengeluaran				
1.	Pembayaran Pokok Pinjaman per Juni 2024	1	Thn	0	0
1.1	**Biaya keterlambatan pembayaran klaim BPJS**				**0**
	***a. Pembayaran Jasa Pelayanan* (BPJS, BANSOS, ASURANSI LAINNYA, DAN UMUM)**				**0**
	Pembayaran Jasa layanan bulan Januari	1	bln	0	
	Pembayaran Jasa layanan bulan Februari	1	bln	0	
	Pembayaran Jasa layanan bulan maret	1	bln	0	
	Pembayaran Jasa layanan bulan April	1	bln	0	
	Pembayaran Jasa layanan bulan Mei	1	bln	0	
	Pembayaran Jasa layanan bulan Juni	1	bln	0	

	b.Pembayaran Bunga dan Administrasi	1	bln		**0**
	c .Pembayaran Admin dan Provisi	1	bln	0	**0**
	d. Pembayaran Komisi,provisi,denda,Adm	1	bln	0	**0**

D. LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERJALAN

1. NERACA

Kondisi Neraca Tahun Berjalan RSUD Kota Mataram dapat dijelaskan melalui data pada Tabel 2.10 berikut.

Tabel 2.10. Neraca RSUD Kota Mataram
Per 30 Juni 2024

	ASET	2024	2023
1	**KAS DAN SETARA KAS**		
	Kas di Bank	15,896,568,272.82	17,190,437,990.71
	Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
2	**PIUTANG**		
	Pasien JKN/BPJS/Kerjasama	31,836,996,633.00	32,165,656,611.00
	Pasien Umum	4,711,178,947.25	4,559,573,167.25
	Pasien tidak mampu	3,533,281,106.00	3,507,179,799.00
	Piutang lainnya	49,593,200.00	82,593,200.00
3	**PENYISIHAN PIUTANG**		
	Pasien JKN/BPJS/Kerjasama	(14,396,975,519.50)	(14,396,975,519.50)
	Pasien Umum,tidak mampu dan lainnya	-	-
4	**UANG MUKA BELANJA**		
	Uang Muka Belanja	-	-
5	**PERSEDIAAN**		
	Obat dan BHP	15,431,356,200.57	13,887,360,091.00
	Gizi	31,016,437.67	27,137,954.00
	ATK dan Cetakan	8,662,750.00	13,138,751.00
	Alat RT	110,835,496.65	16,180,000.00
	Jumlah Aset Lancar (1 s/d 5)	**57,212,513,524.46**	**57,052,282,044.46**
6	**ASET TETAP**		
	Tanah	23,841,232,808.00	23,841,232,808.00
	Peralatan dan Mesin	509,687,266,577.00	500,930,610,356.00
	Gedung dan Bangunan	196,301,868,505.00	190,464,569,705.00
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	12,907,725,601.00	12,907,725,601.00
	Aset Tetap Lainnya	242,000,000.00	242,000,000.00
	Konstruksi dalam Pengerjaan	12,831,179,100.00	12,831,179,100.00
	Akumulasi Penyusutan	(357,490,442,354.21)	(357,490,442,354.21)
	Jumlah Aset Tetap	**398,320,830,236.79**	**383,726,875,215.79**
7	**ASET LAINNYA**		
	Dana Kelolaan	-	-
	Aset Tak Berwujud	3,245,292,000.00	3,245,292,000.00
	Aset Lain-lain	23,329,094,575.00	23,329,094,575.00
	Akumulasi Amortisasi	(2,845,493,134.00)	(2,845,493,134.00)
	Jumlah Aset Lainnya	**23,728,893,441.00**	**23,728,893,441.00**
	JUMLAH ASET	**479,262,237,202.25**	**464,508,050,701.25**

	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2024	2023
1	KEWAJIBAN		
	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
	UTANG PIHAK III		
	Obat dan BHP	15,493,188,291.00	8,699,741,136.00
	Gizi	287,425,480.00	528,575,549.44
	Utang Lainnya	26,611,526,487.00	30,171,747,394.00
	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR		
	Utang Jasa Pelayanan	8,935,860,246.00	7,383,555,879.00
	Utang Listrik	263,400,250.00	302,678,150.00
	Utang Air	3,291,700.00	478,600.00
	Utang Telepon	4,074,710.00	4,942,585.00
	Jasa Konsultan	-	-
	Tiket dan Akomodasi	-	-
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	51,598,767,164.00	47,091,719,293.44
	KEWAJIBAN JANGKAPANJANG	46,666,666.00	66,666,666.00
	Jumlah Kewajiban	**51,645,433,830.00**	**47,158,385,959.44**
	EKIUTAS		
	Ekuitas Awal	31,894,753,649.03	27,325,633,040.00
	Surplus/Defisit s/d Periode Lalu	385,454,911,092.78	385,454,911,092.78
	Surplus/Defisit Periode Berjalan	10,267,138,630.44	4,569,120,609.03
	Setoran ke Kas Daerah	-	-
	Jumlah Ekuitas	427,616,803,372.25	417,349,664,741.81
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**479,262,237,202.25**	**464,508,050,701.25**

2. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional RSUD Kota Mataram Per 30 Juni Tahun 2024 dapat dijelaskan melalui data pada Tabel 2.11 berikut.

Tabel 2.11. Laporan Operasional RSUD Kota Mataram
Per 30 Juni 2024

No	Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023
1	PENDAPATAN		
	PENDAPATAN JASA LAYANAN		
	Pasien JKN/BPJS	105,174,845,113.00	197,454,270,406.00
	Pasien Umum	8,064,569,963.24	17,721,597,542.69
	Pasien Kerjasama	26,101,307.00	521,773,252.00
	PENDAPATAN HIBAH APBN	-	-
	Hibah Tunai	-	-
	Hibah Barang	-	-
	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	-	-
	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	785,030,088.00	202,804,145.00
	PENDAPATAN APBD	-	-
	UP/GU/TU		15,798,521,806.00
	LS	27,058,008,444.00	88,211,849,500.00
	Hibah Barang	-	-
	PENDAPATAN APBN	-	-
	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-
	Lain-Lain BLUD Yang Sah	30,262,365.87	1,405,906,714.63
	Jumlah Pendapatan	**141,138,817,281.11**	**321,316,723,366**

	BEBAN OPERASIONAL		
	Beban Pegawai	22,781,178,314.00	37,963,215,354.00
	Beban Persediaan	39,753,672,854.67	86,209,979,671.44
	Beban Jasa Pelayanan	46,296,149,711.00	81,061,235,048.00
	Beban Pemeliharaan	3,809,751,151.00	25,790,869,273.00
	Beban Langganan Daya dan Jasa	17,790,735,341.00	28,248,227,359.14
	Beban Perjalanan Dinas	440,191,279.00	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	43,077,100,532.21
	Beban Bunga	-	-
	Beban Penyisihan Piutang	-	14,396,975,519.50
	Jumlah Beban Operasional	**130,871,678,650.67**	**316,747,602,757**
	Surplus/Defisit Operasional	**10,267,138,630.44**	**4,569,120,609**
	KEGIATAN NON OPERASIONAL		
	Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-
	Kerugian Penurunan Nilai Aset	-	-
	Surplus/Defisit Non Operasional Lainnya	-	-
	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Opersl.	-	-
	Surplus/Defisit Sebeum Pos Luar Biasa	**10,267,138,630.44**	**4,569,120,609**
	POS LUARBIASA		
	Pendapatan Luar biasa	-	-
	Beban Luar Biasa	-	-
	Surplus/Defisit Pos Luarbiasa	**-**	**-**
	Surplus/Defisit - LO	**10,267,138,630.44**	**4,569,120,609**

3. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas RSUD Kota Mataram Per 30 Juni Tahun 2024 dapat dijelaskan melalui data pada Tabel 2.12 berikut.

Tabel 2.12. Laporan Arus Kas RSUD Kota Mataram
Per 30 Juni2024

No	Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023
1	**AKTIVITAS OPERASIONAL**		
	PENERIMAAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN JASA LAYANAN		
	Pasien JKN/BPJS	105,503,505,091.00	208,246,575,188.00
	Pasien Umum	7,912,964,183.24	17,514,490,084.44
	Pasien Kerjasama	-	3,665,450,365.00
	PENDAPATAN HIBAH	-	-
	Hibah Tunai	-	-
	Hibah Barang	-	-
	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	-	-
	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	798,030,088.00	202,804,145.00
	PENDAPATAN APBD	-	-
	UP/GU/TU	4,885,989,040.00	15,798,521,806.00
	LS	22,172,019,404.00	88,211,849,500.00
	Hibah Barang	-	-
	PENDAPATAN APBN	-	-
	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-
	Pendapatan lainnya	30,262,365.87	1,372,813,514.63
	Jumlah Penerimaan Operasional	**141,302,770,172.11**	**335,012,504,603.07**

	PENGELUARAN OPERASIONAL		
	BELANJA OPERASIONAL		
	Belanja Pegawai	22,781,178,314.00	37,963,215,354.00
	Belanja Persediaan	38,399,650,765.00	77,737,271,625.00
	Belanja Jasa Pelayanan	44,743,845,344.00	79,199,077,891.00
	Belanja Pemeliharaan	3,809,751,151.00	25,790,869,273.00
	Belanja Langganan Daya dan Jasa	17,828,068,016.00	28,203,746,870.14
	Belanja Perjalanan Dinas	440,191,279.00	-
	Jumlah Pengeluaran Operasional	**128,002,684,869.00**	**248,894,181,013.14**
	Arus Kas Bersih Operasional	**13,300,085,303.11**	**86,118,323,589.93**
2	**AKTIVITAS INVESTASI**		
	PENERIMAAN INVESTASI	-	-
	PENGELUARAN INVESTASI (BELANJA MODAL)		
	Tanah	-	-
	Gedung dan Bangunan	8,756,656,221.00	73,540,088,992.00
	Peralatan dan Mesin	5,837,298,800.00	4,655,529,257.00
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
	Aset Tetap Lainnya	-	-
	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
	Aset Tak Berwujud	-	-
	Aset Lain-lain	-	-
		14,593,955,021.00	**78,195,618,249.00**
	Arus Kas Bersih Investasi	**(14,593,955,021.00)**	**(78,195,618,249.00)**
3	AKTIVITAS PENDANAAN		
	PENERIMAAN PENDANAAN		
	Penarikan Utang Bank	-	-
	Jumlah Penerimaan Pendanaan	-	-
	PENGELUARAN PENDANAAN		
	Pembayaran Utang Bank	-	-
	Setoran ke Kas Daerah	-	-
	Jumlah Pengeluaran Pendanaan	-	-
	Arus Kas Bersih Pendanaan	-	-
	Jumlah Arus Kas Bersih	**(1,293,869,717.89)**	**7,922,705,340.93**
4	**SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE**	**17,190,437,990.71**	**9,267,732,649.78**
5	**SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE**	**15,896,568,272.82**	**17,190,437,990.71**

BAB III
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH TAHUN YANG DIANGGARKAN

A. KONDISI LINGKUNGAN BLUD YANG MEMPENGARUHI

1. Analisis Internal

a. Kondisi Pelayanan Medis

1). Kekuatan

- RSUD Kota Mataram memiliki sertifikat akreditasi dengan predikat Paripurna untuk menjamin mutu pelayanan kepada masyarakat.
- Unit pelayanan yang tersedia lengkap sesuai standar RS Type B.
- RSUD Kota Mataram memiliki beberapa layanan unggulan dan terus berinovasi dalam pengembangan pelayanan Beberapa Inovasi dan layanan unggulan yang dimiliki seperti Pelayanan Terapi Hiperbaric Chamber, Pelayanan Cathlab, Pelayanan Permaisuri Dancing (Persalinan Aman Bayi Sehat Ibu Berseri dengan ANC rutin USG), Pelayanan Pendekar Serasi (Penanganan Dini, Emergency, Kuratif, Rehabilitasi Stroke Terintegrasi), Pelayanan Maharestu (Mataram Harum Rendah Stunting), Pelayanan Raja Harum (Respon Cepat Serangan Jantung Untuk Harapan Hidup Meningkat) , Pelayanan Medical Tourism/Wisata Medis dan Pelayanan bayi tabung.

2). Kelemahan

- Pelayanan RSUD Kota Mataram belum mewujudkan PCC (Patient Center Care) secara optimal.
- Multi Disiplin Round (MDR) belum terlaksana sehingga LOS meningkat.

b. Kondisi Keuangan

1). Kekuatan

- Pelayanan pasien Jaminan Kesehatan Nasional ditanggung oleh BPJS Kesehatan.
- Banyaknya inovasi layanan kesehatan yang diterapkan sehingga pengunjung makin meningkat.
- Trend pengunjung yang terus meningkat, berpotensi untuk meningkatkan pendapatan rumah sakit.

2). Kelemahan

- Masih membutuhkan subsidi belanja pegawai (Gaji PNS)
- Masih membutuhkan subsidi/ bantuan dari Pemerintah Pusat ataupun Daerah untuk membiayai total biaya termasuk biaya operasional dan investasi
- Sistem klaim dan pembayaran BPJS Kesehatan yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan rumah sakit

c. Kondisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1). Kekuatan

- Terdapat tenaga dokter spesialis, subspesialis dan tenaga penunjang lainnya yang cukup lengkap sesuai standar RS Kelas B.
- Memiliki Sumber Daya Manusia yang muda dan mempunyai semangat untuk berkembang
- Adanya sistem pengembangan staf berupa pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.

2). Kelemahan

- Sebagian besar pegawai berstatus Non Pegawai Negeri Sipil sehingga ada kemungkinan pegawai keluar/pindah tugas.
- Etos kerja dan *sense of crisis* yang belum optimal dari SDM yang ada.
- Belum diterapkannya reward dan punishment secara optimal.

d. Sarana dan Prasarana

1). Kekuatan

- Peralatan medis dan non medis tersedia cukup lengkap sesuai standar RS Kelas B.
- Fasilitas gedung yang bersih dan nyaman.
- Lokasi rumah sakit yang strategis dan mudah dijangkau.

2). Kelemahan

- Lahan yang kurang untuk pengembangan Rumah Sakit, termasuk lahan parkir untuk pengunjung Rumah Sakit.
- Jadwal pemeliharaan dan kecepatan perbaikan sarana prasarana yang belum optimal.
- Penataan letak ruangan yang tidak terintegrasi satu sama lain.

2. **Analisis Eksternal**

a. UU dan PP yang terkait dengan BLU

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Tekhnis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, dimana peraturan tersebut memberikan keleluasaan terhadap Badan Layanan Umum Daerah untuk mengelola keuangan secara mandiri dan fleksibel dengan menonjolkan produktifitas, efisiensi dan efektifitas.

Secara umum Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut menimbulkan peluang sekaligus tantangan bagi RSUD Kota Mataram, karena untuk dapat mengelola keuangan sesuai PPK-BLUD, RSUD Kota Mataram harus mampu meningkatkan kinerjanya baik dalam aspek pelayanan, administrasi, sumber daya keuangan maupun sarana dan prasarana.

b. Kebijakan subsidi Pemerintah untuk Rumah Sakit

Dukungan dari pemerintah Kota Mataram Tahun 2025 dalam jumlah anggaran RKA murni untuk dana DAK Rumah Sakit Umum Kota Mataram diperkirakan sebesar Rp.55.000.000.000,-. Dengan alokasi belanja untuk DBH sebesar Rp.38.950.000.000,-. Dan DAU Rp 45.874.466.019,-.

c. Kebijakan Pemerintah tentang SDM/PNS

Pegawai Negri Sipil (PNS) Kota Mataram sebagai pelaksana kegiatan pemerintahan Kota Mataram, Tahun 2024 didukung oleh 4.327 orang PNS. Dari total PNS yang ada di Kota Mataram, 2,15% menduduki golongan I, 23,67% menduduki golongan II, 43,18% golongan III dan 31% golongan IV. Tahun 2025 Rumah Sakit Kota Mataram mendapat tambahan tenaga PNS sebanyak 9 orang dengan tambahan tenaga diperekrutan PPPK tahun 2025 sebanyak 47 orang.

d. Perkembangan Sosial Budaya dan tingkat pendidikan masyarakat

Kota Mataram terbentuk pada tanggal 31 Agustus 1999, dengan luas wilayah 60,30 km2 dan yang terbagi atas 6 Kecamatan. Selain merupakan Ibukota Propinsi NTB, Kota Mataram juga sebagai Pusat Pemerintahan, Pusat Pendidikan dan Pusat Perekonomian barang dan jasa. Penyebaran penduduk di Kota Mataram menunjukkan penduduk laki-laki pada tahun 2023 sebanyak 219.625 jiwa dan perempuan pada tahun 2023 sebanyak 221.522 jiwa. Jadi jumlah penduduk Kota Mataram pada tahun 2023 sebanyak 441.147 jiwa. Kondisi lainnya menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki. Mengingat Kota Mataram sebagai pusat pendidikan dan perekonomian, maka warga Kota Mataram memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya kesehatan dan menuntut adanya pelayanan yang lebih professional. Masyarakat juga semakin sadar akan hukum, jadi rumah sakit sebagai salah satu pemberi layanan kepada masyarakat dituntut

untuk selalu bekerja sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

e. Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi

Tuntutan terhadap inovasi dan infrastruktur rumah sakit yang sesuai dengan perkembangan industri teknologi 4.0 sehingga dapat mendukung proses kerja dalam rumah sakit menjadi lebih efektif dan efisien.

Pelayanan RSUD Kota Mataram mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Informasi tentang RSUD Kota Mataram dapat diakses dengan mudah melalui media social yang dimiliki dan melalui website. RSUD Kota Mataram merupakan rumah sakit pertama yang menerapkan E-Rekam Medis di Provinsi Nusa Tenggara Barat. SIMRS RSUD Kota Mataram juga telah ter*bridging* dengan aplikasi BPJS Kesehatan. Pendaftaran pasien rawat jalan juga dapat dilakukan melalui Online (E-Reservasi) sehingga memudahkan pasien untuk menentukan sendiri hari dan jam akan berkunjung ke rumah sakit. Layanan emergency juga dapat diakses melalui aplikasi Emergency Button.

f. Keadaan persaingan dalam industri pelayanan kesehatan

Dalam strategi bersaing Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram berusaha untuk menjadi Rumah Sakit yang ramah, profesional, unggulan dan menjadi pilihan utama bagi masyarakat kota Mataram dan sekitarnya. Strategi bersaing penentuan posisi suatu usaha bertujuan untuk memaksimalkan nilai kemampuan yang memberdayakan dengan pesaing.

Dilihat dari posisi lokasi Rumah Sakit Umum Kota Mataram menempati lokasi yang sangat strategis, mudah dijangkau dari berbagai arah dan hal ini merupakan modal dasar yang sangat besar. Kepercayaan masyarakat berobat ke Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram cukup tinggi dilihat dari angka kunjungan yang terus meningkat.

g. Globalisasi Ekonomi

Pada Tahun 2023, secara makro laju pertumbuhan ekonomi Kota Mataram mencapai 8,46 % mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2022) yang hanya mencapai pertumbuhan sebesar 0,55 %, hal ini disebabkan adanya beberapa sektor ekonomi yang mengalami peningkatan terutama untuk sektor bangunan dan Perdagangan. Sedangkan untuk laju pertumbuhan ekonomi Propinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2023 sebesar 1,80%. Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Mataram terhadap pembentukan PDRB Propinsi Nusa Tenggara Barat, pada tahun 2023 mencapai 4,51 %.

Kontribusi PDRB Kota Mataram pada tahun 2023 terhadap PDRB Propinsi Nusa Tenggara Barat masih di dominasi oleh sektor Penyedia Akomodasi dan Makan Minum yang memberikan kontribusi sebesar 10,20%, kemudian diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 8,53%. Sedangkan sektor yang memiliki kontribusi terkecil adalah sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial sebesar 1,77%.

B. ASUMSI YANG DIGUNAKAN

1. ASPEK MAKRO

Asumsi makro yang digunakan, seperti pada Tabel 3.10. berikut.

Tabel 3.1. Asumsi makro

NO.	UNSUR	ASUMSI 2025
1.	Pertumbuhan ekonomi (%)	5,2 %
2.	Tingkat Inflasi (%)	2,5 %
3.	Suku Bunga SBN (%)	7,0%
4.	Minyak Mentah (US$)	US$82 per Barel
5.	Kurs 1 US$ (Rp)	16.000
6.	Lifting Minyak (Rp)	605 ribu BPH

Pertumbuhan ekonomi yang diharapkan mengalami kenaikan dan tingkat inflasi yang dapat ditekan, diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan tidak mempengaruhi belanja operasional rumah sakit melalui anggaran yang telah ditetapkan.

2. ASPEK MIKRO

Asumsi mikro yang digunakan, seperti pada Tabel 3.2. berikut.

Tabel 3.2. Asumsi mikro

NO.	UNSUR	ASUMSI 2025
1.	Pembiayaan public sebagai fungsi *PSO (APBD)*	139.824.466.019,-
2.	Perubahan tarif layanan	Ada
3.	Pengembangan produk baru	Ada
4.	Peningkatan volume layanan	Ada

Anggaran belanja RSUD Kota Mataram tetap mendapatkan subsidi dari anggaran APBN dan APBD sekitar 36% dari total anggaran RSUD Kota Mataram. Tarif layanan RSUD Kota Mataram ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Mataram Nomor 6 Tahun 2017 tentang Revisi Tarif Layanan Pada RSUD Kota Mataram dan peraturan Direktur Nomor 800/1495/RSUD/XI/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Walikota Mataram tentang tarif layanan. Pengembangan layanan juga terus dilakukan melalui inovasi-inovasi layanan sesuai dengan perkembangan IPTEKDOK dan kebutuhan kesehatan masyarakat. Beberapa inovasi layanan RSUD Kota Mataram seperti Pelayanan Terapi Hiperbaric Chamber, Pelayanan Cathlab, Pelayanan Permaisuri Dancing (Persalinan Aman Bayi Sehat Ibu Berseri dengan ANC rutin USG), Pelayanan Pendekar Serasi (Penanganan Dini, Emergency, Kuratif, Rehabilitasi Stroke Terintegrasi), Pelayanan Maharestu (Mataram Harum Rendah Stunting), Pelayanan Raja Harum (Respon Cepat Serangan Jantung Untuk Harapan Hidup Meningkat), Pelayanan Medical Tourism/Wisata Medis dan Pelayanan bayi tabung. Volume kunjungan pasien juga mengalami trend peningkatan dari tahun

sebelumnya, yang artinya RSUD Kota Mataram masih menjadi pilihan masyarakat.

C. SASARAN, TARGET, KINERJA DAN KEGIATAN

1. Pelayanan (Berdasarkan Kelompok)

Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan Kelompok), seperti pada Tabel 3.3. berikut.

Tabel 3.3. Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan Kelompok) Per Tanggal 30 Juni 2024.

NO.	KEL. PELAYANAN	SATUAN	KINERJA PELAYANAN TAHUN 2024		
			Target	Realisasi	Prognosa %
1.	Kunjungan Rawat Jalan	Org	242.884	119.081	49%
2.	Kunjungan IGD	Org	156.125	84.188	54%
3.	Pasien Rawat Inap	Org	19.769	9.988	51%
4.	B O R	%	73.63	71.16%	96%
5.	L O S	Hari	4,1	3,7	90%
6.	T O I	Hari	2,1	1,5	71%

2. Pelayanan (Berdasarkan Unit)

Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan unit), seperti pada Tabel 3.4. berikut.

Tabel 3.4. Sasaran, target, kinerja dan kegiatan dari aspek pelayanan (berdasarkan unit) Per Tanggal 30 Juni 2024.

No.	UNIT PELAYANAN	SATUAN	KINERJA PELAYANAN TH. 2024		KET
			Target	Realisasi	
1.	Instalasi Gawat Darurat	Org	156.125	84.188	-
2.	Instalasi Rawat Jalan	Org	242.884	119.081	-
3.	Instalasi Rawat Inap	Org	19.769	9.988	-
	Jumlah		**418.778**	**213.257**	

D. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN

1. Program Kerja

Peningkatan Pelayanan BLUD

2. Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan/Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

a. Pelayanan**,** terdiri dari :

1). Meningkatkan Mutu Layanan IGD dan Rawat Jalan
2). Meningkatkan Mutu Layanan Rawat Inap
3). Meningkatkan Mutu Layanan Rawat Intensif
4). Meningkatkan Mutu Layanan Bedah Sentral
5). Meningkatkan Mutu Layanan Laboratorium
6). Meningkatkan Mutu Layanan Radiologi
7). Meningkatkan Mutu Layanan Gizi
8). Meningkatkan Mutu Layanan Farmasi
9). Meningkatkan Mutu Layanan CSSD
10). Meningkatkan Mutu Layanan Sanitasi
11). Meningkatkan Mutu Layanan IPSRS
12). Meningkatkan Mutu Layanan Hemodialisa

b. Pendukung Pelayanan, terdiri dari :

1). Unit Kerja Keuangan
2). Unit Kerja Perencanaan dan Pelaporan
3). Unit Kerja Umum, Humas dan Kepegawaian
4). Unit Kerja Pelayanan Medis
5). Unit Kerja Keperawatan
6). Unit Kerja Penunjang Medis
7). Unit Kerja Penunjang non Medis.

E. PERKIRAAN PENDAPATAN

1. Pendapatan Pelayanan Umum

Perkiraan pendapatan pelayanan umum pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5. Perkiraan pendapatan pelayanan umum
pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025.

No.	Unit Pelayanan	Satuan	2025
I	Pendapatan Pasien Umum	1 tahun	24,620,000,000

2. Pendapatan JKN/BPJS

Perkiraan pendapatan JKN/BPJS pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6. Perkiraan pendapatan JKN/BPJS pada
RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Unit Pelayanan	Satuan	2025
I	Pendapatan JKN/BPJS	1 tahun	197,840,000,000

3. Pendapatan Kerjasama Operasional

Perkiraan pendapatan kerjasama operasional pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7. Perkiraan pendapatan kerjasama operasional
pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Unit Pelayanan	Satuan	2025
1	Pendapatan Jaminan Pasien Miskin	1 tahun	3,600,000,000
2	Asuransi Lainnya	1 tahun	2,200,000,000

4. Lain-Lain Pendapatan BLUD Yang Sah

Perkiraan lain-lain pendapatan BLUD yang sah pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah
pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Unit Pelayanan	Satuan	2025
I	**Pendapatan Jasa Giro**		
1	Jasa Giro	1 tahun	120.000.000
	Jumlah		**120.000.000**
II	**Pendapatan Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain**		
1	Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)	1 tahun	650.000.000
2	Sewa	1 tahun	
	a. Mini Market		10.000.000
	b. ATM		60.000.000
3	Sewa Parkir	1 tahun	100.000.000
4	Pendapatan Lain-lain	1 tahun	10.000.000
	Jumlah		**830.000.000**

5. Pendapatan Lainnya

Perkiraan pendapatan lainnya pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.9. berikut.

Tabel 3.9. Perkiraan pendapatan lainnya pada
RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Unit Pelayanan	Satuan	2025
I	Hibah	1 tahun	-
II	DAU (Gaji dan Tunjangan)	1 tahun	40,792,367,471
III	DAU (Bidang Kesehatan)	1 tahun	5,082,098,548
IV	DBHCHT	1 tahun	38,950,000,000
V	DAK	1 tahun	55,000,000,000
VI	SILPA BLUD	1 tahun	-

6. Total Pendapatan BLUD

Total pendapatan BLUD pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.10. berikut.

Tabel 3.10. Perkiraan pendapatan lainnya pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)
4	**PENDAPATAN**	**229,200,000,000**
4.1.	**LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH**	**229,200,000,000**
4.1.	**PENERIMAAN RUMAH SAKIT UMUM**	**229,200,000,000**
4.1.02.01.01	**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DI RSUD**	**228,250,000,000**
4.1.02.01.01	Penerimaan Pelayanan Pasien Umum	**24,620,000,000**
1	Layanan Rawat Jalan	2,850,000,000
2	Layanan Rawat Inap	4,000,000,000
3	Layanan Rawat IGD	3,550,000,000
4	Layanan Laboratorium	2,200,000,000
5	Layanan Radiologi	1,000,000,000
6	Layanan Bedah Sentral	1,500,000,000
7	Layanan Farmasi	2,500,000,000
8	Layanan Nicu	200,000,000
9	Layanan Picu	60,000,000
10	Layanan ICU	300,000,000
11	Layanan ICCU	200,000,000
12	Layanan STR	100,000,000
13	Layanan ITM	50,000,000
14	Layanan IPJ	80,000,000
15	Hemodialisa	300,000,000
16	Hiperbarik Cember	50,000,000
17	BDRS	200,000,000
18	Poli Eksekutif	3,500,000,000
20	Ambulance	110,000,000
22	Persalinan	200,000,000
23	Home Care	120,000,000
24	MCU	1,500,000,000
25	Gizi	50,000,000
4.1.02.01.01	Pendapatan dari Klaim	**200,030,000,000**
1	Penerimaan BPJS	197,830,000,000
2	Penerimaan Covid kemenkes	145,000,000
3	Penerimaan Inhealth	100,000,000
4	Penerimaan Inhealth idemnity	16,000,000
5	Jasa Raharja	1,000,000,000
6	Jamsostek	279,000,000
7	Smile Train	30,000,000
8	BNI Life	25,000,000
9	Yayasan Kesehatan Telkom	20,000,000
10	PT. PP	10,000,000

11	Fullerton	10.000.000
12	Multi Artha Guna	20.000.000
13	RS. Graha Ultima Medika	20.000.000
14	RS. Siti Hajar	15.000.000
15	RS. Asyifa	10.000.000
16	RS. Unram	25.000.000
17	RS. Harapan Keluarga	20.000.000
18	RS. Gerung	20.000.000
19	RS. Awet Muda	25.000.000
20	RS. Lombok Utara	30.000.000
21	PT. PLN	20.000.000
22	PT. Administrasi Ned	20.000.000
23	PT. Lipo Asuransi	20.000.000
24	PT. Owlexa	20.000.000
25	PT. Zurich	15.000.000
26	PT. ACA	10.000.000
27	PT. Pasifik Cross etyda	10.000.000
28	Asuransi lainnya	100.000.000
29	RS. Lombok Timur	40.000.000
30	PT. Grand Legi	25.000.000
31	PT. Sampo Swiss Admedika	10.000.000
32	PT. Chubb Life	10.000.000
33	PT. Asisten Cipta Mandiri	15.000.000
34	PT. Raka Sandy One Carindo	10.000.000
35	PT. Bank Muammalat Admedika	10.000.000
36	RS. Tresna	15.000.000
37	RS. Bhayangkara	30.000.000
4.1.02.01.01	Pendapatan Jaminan Pasien Miskin	**3.600.000.000**
1	Dikes Kota Mataram	3.000.000.000
2	Dikes Lombok Barat	500.000.000
3	Dikes Lombok Tengah	100.000.000
4.1.04.16.04	**Pendapatan Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain**	**830.000.000**
1	Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)	650.000.000
2	Sewa	***70.000.000***
	a. Mini Market	10.000.000
	b. ATM	60.000.000
3	Sewa Parkir	100.000.000
4	Pendapatan Lain-lain	10.000.000
4.1.04.16.06	**Penerimaan Jasa Giro**	**120.000.000**
1	Jasa Giro	120.000.000
	Jumlah Pendapatan	**229.200.000.000**

F. PERKIRAAN BIAYA

Perkiraan Biaya pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.11. berikut.

Tabel 3.11. Perkiraan biaya pada RSUD
Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Unit Pelayanan	Rincian Biaya		2025
		Volume	Satuan	
I	BIAYA OPERASIONAL	1	Tahun	218,266,262,500
II	BIAYA MODAL	1	Tahun	10,933,737,500
	JUMLAH			**229,200,000,000**
III	DAU	1	Tahun	45,874,466,019
IV	DBHCHT	1	Tahun	38,950,000,000
V	DAK	1	Tahun	55,000,000,000
VI	SILPA BLUD	1	Tahun	-
	JUMLAH			**369,024,466,019**

G. ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

1. Anggaran Pendapatan/Penerimaan BLUD

Anggaran Pendapatan/Penerimaan BLUD pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.12. berikut.

Tabel 3.12. Anggaran Pendapatan/Penerimaan BLUD pada
RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Unit Pelayanan	Satuan	2025
A	**Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah**		
I	**Retribusi Layanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah**		
	1. Pendapatan Pasien Umum	1 tahun	24.620.000.000
	2. Pendapatan JKN/BPJS	1 tahun	197.830.000.000
	3. Pendapatan Jaminan Pasien Miskin	1 tahun	3.600.000.000
	4. Pendapatan Asuransi Lainnya	1 tahun	2.200.000.000
	Jumlah Pendapatan Jasa Layanan		**228.250.000.000**
II	**Pendapatan Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain**		
	1) Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)	1 tahun	650.000.000
	2) Sewa (Mini Market, ATM)	1 tahun	70.000.000
	3) Sewa Parkir	1 tahun	100.000.000
	4) Pendapatan Lain-lain	1 tahun	10.000.000
	Jumlah Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain		**830.000.000**

III	**Pendapatan Jasa Giro**		
	1. Jasa Giro	1 tahun	120,000,000
	Jumlah Jasa Giro		**120,000,000**
	Jumlah I+II+III		**229,200,000,000**
IV	**DAU (Gaji dan Tunjangan)**	**1 tahun**	**40,792,367,471**
V	**DAU (Bidang Kesehatan)**	**1 tahun**	**5,082,098,548**
VI	**DBHCHT**	**1 tahun**	**38,950,000,000.00**
VII	**DAK**		**55,000,000,000.00**
VIII	**SILPA BLUD**	**1 tahun**	-
	JUMLAH PENDAPATAN (I s/d VIII)		**369,024,466,019.00**

2. Anggaran Biaya/Pengeluaran BLUD

Anggaran Biaya/Pengeluaran pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2024, seperti pada Tabel 3.13. berikut.

Tabel 3.13. Anggaran Biaya/Pengeluaran pada RSUD Kota Mataram pada Tahun 2024

Program : Peningkatan Pelayanan BLUD		
Kegiatan : Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan		
Indikator	**Tolok ukur kinerja**	**Target kinerja**
Input	1. SDM 2. Sarana/Prasaana Alat 3. BHP 4. Biaya	100%
Output	1. Pelayanan: Kunjungan Tindakan Non Operatif Tindakan Operatif Asuhan Keperawatan Tindakan Khusus Elektromedik 2. Keuangan: Administrasi/Karcis Tindakan Non Operatif Dan Operatif Asuhan Keperawatan Tindakan Khusus Elektromedik	100%

Sedangkan rincian Belanja Rencana Bisnis Anggaran (RBA) RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.14. berikut.

Tabel 3.14. Rincian Belanja Rencana Bisnis Anggaran (RBA)
RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

No.	Kode Rekening	URAIAN	MURNI			
			Rincian Perhitungan			Jumlah
			Volume	Satuan	Satuan Harga	(Rp)
	5	**BELANJA**				**229.200.000.000,00**
I		**BELANJA OPERASI**				**218.266.262.500,00**
	5.1.01	**Belanja Pegawai**				**8.500.000.000**
	5.1.01.01	**Belanja Gaji dan Tunjangan ASN serta Pegawai BLUD**				**8.500.000.000**
	5.1.01.01.01	**Belanja Gaji Pokok PNS serta Pegawai BLUD**				**8.500.000.000**
	5.1.01.01.01.0003	**Belanja Gaji Pokok Pegawai BLUD**				
		Gaji dan tunjangan pegawai non ASN	1	Tahun	8.500.000.000	8.500.000.000
	5.1.02	**Belanja Barang dan Jasa**				**209.766.262.500**
	5.1.02.01	**1. BELANJA BARANG**				**79.855.500.000**
	5.1.02.01.01	**Belanja Barang Pakai Habis**				**77.775.500.000**
	5.1.02.01.01.0004	**Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas**				
		Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	1	Tahun	450.000.000	450.000.000
	5.1.02.01.01.0009	**Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran**				
		Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	1	Tahun	150.000.000	150.000.000
	5.1.02.01.01.0010	**Belanja Bahan-Isi Tabung Gas**				
		Belanja Gas Medis	1	Tahun	10.450.000.000	10.450.000.000
	5.1.02.01.01.0012	**Belanja Bahan-Bahan Lainnya**				
		Belanja Bahan Pembersih	1	Tahun	1.600.000.000	1.600.000.000
	5.1.02.01.01.0012	**Belanja Bahan-Bahan Lainnya**				
		Bahan Habis Pakai (BHP) Medis	1	Tahun	27.700.000.000	27.700.000.000
		Belanja Darah PMI	1	Tahun	1.800.000.000	1.800.000.000
	5.1.02.01.01.0024	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor**				
		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1	Tahun	500.000.000	500.000.000
	5.1.02.01.01.0026	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak**				
		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1	Tahun	1.200.000.000	1.200.000.000
	5.1.02.01.01.0027	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos**				
		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1	Tahun	25.000.000	25.000.000

	5.1.02.01.01.0029	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer**				
		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1	Tahun	200.000.000	200.000.000
	5.1.02.01.01.0031	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik**				
		Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	1	Tahun	300.000.000	300.000.000
	5.1.02.01.01.0036	**Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya**				
		Belanja Bantuan Sembako Karyawan Rumah Sakit	1	Tahun	500.000.000	500.000.000
		Belanja Perlengkapan Ruang Rawat Inap	1	Tahun	250.000.000	250.000.000
		Belanja untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1	Tahun	100.500.000	100.500.000
	5.1.02.01.01.0037	**Belanja Obat-Obatan-Obat**				
		Belanja Obat	1	Tahun	27.850.000.000	27.850.000.000
	5.1.02.01.01.0052	**Belanja Makanan dan Minuman Rapat**				
		Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1	Tahun	500.000.000	500.000.000
	5.1.02.01.01.0056	**Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan**				
		Belanja Bahan Makan Pasien dan Karyawan	1	Tahun	3.550.000.000	3.550.000.000
		Belanja Makan Minum Buka dan Sahur	1	Tahun	550.000.000	550.000.000
	5.1.02.01.01.0063	**Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)**				
		Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	1	Tahun	100.000.000	100.000.000
	5.1.02.01.04	**Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi**				**2.080.000.000**
	5.1.02.01.04.0120	**Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih**				
		Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	1	Tahun	500.000.000	500.000.000
	5.1.02.01.04.0122	**Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur**				
		Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	1	Tahun	50.000.000	50.000.000
	5.1.02.01.04.0123	**Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)**				
		Belanja Linen	1	Tahun	1.530.000.000	1.530.000.000
	5.1.02.02	**2. BELANJA JASA**				**118.969.340.094**
	5.1.02.02.01	**Belanja Jasa Kantor**				**116.641.340.094**
	5.1.02.02.01.0004	**Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan**				
		Pembayaran Honorarium	1	Tahun	2.500.000.000	2.500.000.000
		Honor Rumah Sakit Pengampuan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)	1	Tahun	40.000.000	40.000.000
	5.1.02.02.01.0024	**Belanja Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan**				
		Belanja Kepustakaan	1	Tahun	10.000.000	10.000.000
	5.1.02.02.01.0028	**Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum**				
		Pemeriksaan Lab Pasien	1	Tahun	50.000.000	50.000.000
		Pemeriksaan Radiologi Pasien	1	Tahun	716.000.000	716.000.000
	5.1.02.02.01.0030	**Belanja Jasa Tenaga Kebersihan**				
		Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1	Tahun	6.000.000.000	6.000.000.000
	5.1.02.02.01.0031	**Belanja Jasa Tenaga Keamanan**				
		Belanja Jasa Security Guard	1	Tahun	1.000.000.000	1.000.000.000

	5.1.02.02.01.0042	**Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan**				
		Biaya Administrasi Bank	1	Tahun	30.000.000	30.000.000
	5.1.02.02.01.0046	**Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi**				
		Belanja Jasa Pengembangan SIMRS dan RM	1	Tahun	100.000.000	100.000.000
		Belanja Aplikasi Pra Hospital Smart PSC etc	1	Tahun	100.000.000	100.000.000
	5.1.02.02.01.0049	**Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga**				
		Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	1	Tahun	1.800.000.000	1.800.000.000
	5.1.02.02.01.0050	**Belanja Jasa Kalibrasi**				
		Belanja Jasa Kalibrasi	1	Tahun	100.000.000	100.000.000
	5.1.02.02.01.0055	**Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan**				
		Promosi dan Media Masa	1	Tahun	550.000.000	550.000.000
	5.1.02.02.01.0059	**Belanja Tagihan Telepon**				
		Belanja Tagihan Telepon	1	Tahun	30.000.000	30.000.000
	5.1.02.02.01.0060	**Belanja Tagihan Air**				
		Belanja Tagihan Air	1	Tahun	20.000.000	20.000.000
	5.1.02.02.01.0061	**Belanja Tagihan Listrik**				
		Belanja Tagihan Listrik	1	Tahun	3.400.000.000	3.400.000.000
	5.1.02.02.01.0063	**Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan**				
		Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1	Tahun	570.000.000	570.000.000
	5.1.02.02.01.0064	**Belanja Paket/Pengiriman**				
		Belanja Paket/Pengiriman	1	Tahun	25.000.000	25.000.000
	5.1.02.02.01.0067	**Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan**				
		Pembayaran Pajak Kendaraan Dinas	1	Tahun	50.000.000	50.000.000
	5.1.02.02.01.0071	**Belanja Lembur**				
		Belanja Lembur	1	Tahun	500.000.000	500.000.000
		Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN				
	5.1.02.02.01.0077	Pembayaran Jasa Pelayanan ASN dan Non ASN	1	Tahun	97.582.936.318	97.582.936.318
		Pembayaran Jasa Pelayanan Poli Eksekutif	1	Tahun	1.467.403.776	1.467.403.776
	5.1.02.02.02	**Belanja Iuran Jaminan/Asuransi**				**1.218.000.000**
	5.1.02.02.02.0005	**Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN**				
		Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	12	Bulan	91.000.000	1.092.000.000
	5.1.02.02.02.0006	**Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN**				
		Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	12	Bulan	4.500.000	54.000.000
	5.1.02.02.02.0007	**Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN**				
		Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	12	Bulan	6.000.000	72.000.000
	5.1.02.02.05	**Belanja Sewa Gedung dan Bangunan**				**60.000.000**
	5.1.02.02.05.0002	**Belanja Sewa Bangunan Gudang**				
		Belanja Sewa Bangunan Gudang	1	Tahun	60.000.000	60.000.000

	5.1.02.02.12	**Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan**				**1.050.000.000**
	5.1.02.02.12.0003	**Belanja Bimbingan Teknis**				
		Belanja Pelatihan	1	Tahun	600.000.000	600.000.000
		Implementasi Manajemen Resiko	1	Tahun	200.000.000	200.000.000
		Pengembangan Inovasi Rumah Sakit	1	Tahun	250.000.000	250.000.000
	5.1.02.03	**3. BELANJA PEMELIHARAAN**				**8.865.358.724**
	5.1.02.03.02	**Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**				**6.400.000.000**
	5.1.02.03.02.0040	**Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus**				
		Belanja Pemeliharaan Kendaraan	1	Tahun	200.000.000	200.000.000
	5.1.02.03.02.0117	**Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya**				
		Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	1	Tahun	2.200.000.000	2.200.000.000
	5.1.02.03.02.0232	**Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya**				
		Belanja Pemeliharaan Suku Cadang Alat Kesehatan	1	Tahun	4.000.000.000	4.000.000.000
	5.1.02.03.03	**Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**				**1.515.358.724**
	5.1.02.03.03.0001	**Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor**				
		Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	1	Tahun	1.515.358.724	1.515.358.724
	5.1.02.03.04	**Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi**				**950.000.000**
	5.1.02.03.04.0009	**Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Khusus**				
		Belanja Pemeliharaan Jalan	1	Tahun	50.000.000	50.000.000
	5.1.02.03.04.0079	**Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya**				
		Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Bersih	1	Tahun	0	0
	5.1.02.03.04.0083	**Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Kotor Lainnya**				
		Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Kotor	1	Tahun	0	0
	5.1.02.03.04.0118	**Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain**				
		Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain	1	Tahun	230.000.000	230.000.000
	5.1.02.03.04.0126	**Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya**				
		Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik	1	Tahun	600.000.000	600.000.000
	5.1.02.03.04.0131	**Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya**				
		Belanja Pemeliharaan Jaringan Telepon	1	Tahun	70.000.000	70.000.000
	5.1.02.04	**4. BELANJA PERJALANAN DINAS**				**650.000.000**
	5.1.02.04.01	**Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri**				**650.000.000**
	5.1.02.04.01.0001	**Belanja Perjalanan Dinas Biasa**				
		Pasien rujukan dan pengantaran pasien/pengantaran jenazah	1	Tahun	100.000.000	100.000.000
		Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	1	Tahun	500.000.000	500.000.000

	5.1.02.04.01.0003	**Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota**				
		Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah Lingkup Provinsi	1	Tahun	50.000.000	50.000.000
	5.1.02.05	**5. BELANJA UANG DAN/ATAU JASA UNTUK DIBERIKAN KEPADA PIHAK KETIGA/PIHAK LAIN/MASYARAKAT**				**1.426.063.682**
	5.1.02.05.02	**Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**				**1.426.063.682**
	5.1.02.05.02.0001	**Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain**				**1.426.063.682**
		Belanja Jasa Konsultan	1	Tahun	200.000.000	200.000.000
		Belanja KSO	1	Tahun	1.000.000.000	1.000.000.000
		Belanja Perizinan dan Keanggotaan	1	Tahun	100.000.000	100.000.000
		Pembayaran Hujroh BSI	1	Tahun	126.063.682	126.063.682
II.		**BELANJA MODAL**				**10.933.737.500**
	5.2.02	**Belanja Modal Peralatan dan Mesin**				**6.203.000.000**
	5.2.02.01	**Belanja Modal Alat Besar**				**204.000.000**
	5.2.02.01.03	**Belanja Modal Alat Bantu**				**204.000.000**
	5.2.02.01.03.0005	**Belanja Modal Pompa**				**204.000.000**
		Pompa Submersible Sewage Cutter	15	Unit	13.600.000	204.000.000
	5.2.02.03	**Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur**				**14.250.000**
	5.2.02.03.03	**Belanja Modal Alat Ukur**				**14.250.000**
	5.2.02.03.03.0010	**Belanja Modal Alat Timbangan/Biara**				**14.250.000**
		Timbangan Barang	2	Unit	5.500.000	11.000.000
		Timbangan Duduk	5	Buah	650.000	3.250.000
	5.2.02.05	**Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga**				**4.464.093.000**
	5.202.05.01	**Belanja Modal Alat Kantor**				**180.650.000**
	5.2.02.05.01.0002	**Belanja Modal Mesin Hitung/Mesin Jumlah**				**35.000.000**
		Mesin Penghitung Uang	5	Unit	7.000.000	35.000.000
	5.2.02.05.01.0005	**Belanja Modal Alat Kantor Lainnya**				**145.650.000**
		Mesin Penghancur Kertas	3	Unit	19.700.000	59.100.000
		Neon Box IGD	1	Paket	68.000.000	68.000.000
		Finger Print Pasien	7	Unit	2.650.000	18.550.000
	5.2.02.05.02	**Belanja Modal Alat Rumah Tangga**				**4.283.443.000**
	5.2.02.05.02.0001	**Belanja Modal Mebel**				**1.686.001.000**
		Sopa bed	15	Unit	8.500.000	127.500.000
		Sopa tamu	10	Set	17.500.000	175.000.000
		Meja Rapat	2	Set	35.000.000	70.000.000
		Meja 1/2 Biro	20	buah	4.000.000	80.000.000

		Kursi Busa Hadap	100	buah	1.750.000	175.000.000
		Nurse Station	3	buah	18.500.000	55.500.000
		Kursi Bar	15	buah	1.300.000	19.500.000
		Kursi Direktur /Kursi Putar	3	buah	11.500.000	34.500.000
		Kursi Tunggu Pasien	25	Unit	8.500.000	212.500.000
		loker 6 pintu	10	buah	8.000.000	80.000.000
		loker 9 pintu	10	Unit	12.000.000	120.000.000
		Loker 12 pintu	10	Unit	16.000.000	160.000.000
		Loker 15 pintu	10	Unit	20.000.000	200.000.000
		Meja 1 Biro	10	buah	5.500.000	55.000.000
		Meja Lipat	25	buah	1.709.400	42.735.000
		Lemari kaca	10	buah	6.000.000	60.000.000
		Meble UTDRS	1	Paket	16.516.000	16.516.000
		Baby Tafel	1	Unit	2.250.000	2.250.000
	5.2.02.05.02.0004	**Belanja Modal Alat Pendingin**				**838.494.100**
		Kulkas Minibar	15	Unit	3.200.000	48.000.000
		Kulkas	5	Unit	7.500.000	37.500.000
		Air Conditioner Split	15	Unit	10.890.000	163.350.000
		Air Conditioner Standing	2	Unit	30.000.000	60.000.000
		Kipas Angin	10	Unit	1.900.000	19.000.000
		AC Split Duct 4PK Ruang Onkologi (+ Instalasi)	1	Paket	167.000.000	167.000.000
		AC Cassette Panasonic 3 PK	1	Paket	56.344.100	56.344.100
		Outdoor AC Daikin 10 PK SDN100V	1	Unit	87.500.000	87.500.000
		Freezer Jenazah	3	Unit	66.600.000	199.800.000
	5.2.02.05.02.0006	**Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)**				**1.758.947.900**
		TV 32"	3	Unit	6.500.000	19.500.000
		TV 42"	5	Unit	15.000.000	75.000.000
		TV 50"	5	Unit	32.000.000	160.000.000
		Dispenser Suhu	4	Buah	4.200.000	16.800.000
		Teko Listrik	5	Buah	350.000	1.750.000
		Water Heater	10	Unit	5.000.000	50.000.000
		Bor Jax Hamer	10	Set	5.000.000	50.000.000
		Bor Listrik Bolak Balek	10	Set	1.500.000	15.000.000
		Oven listrik	5	Buah	15.000.000	75.000.000
		Blender penggiling daging	5	Set	10.000.000	50.000.000
		Kompor Gas 2 tungku	5	Unit	850.000	4.250.000
		CCTV	1	Paket	125.000.000	125.000.000
		Exhaust Fan	20	buah	1.200.000	24.000.000

		Pengadaan Perlengkapan Genset	1	Paket	980.000.000	980.000.000
		Vacum Cleaner	5	set	11.000.000	55.000.000
		Audio Ruang Bayi Tabung	1	Paket	42.284.000	42.284.000
		LED Polytron 24 V 1853	1	Unit	2.042.400	2.042.400
		LED LG 65 UR 7500	1	Paket	11.821.500	11.821.500
		Speaker Kecil	1	Unit	1.500.000	1.500.000
	5.2.02.06	**Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar**				**144.800.000**
	5.2.02.06.02	**Belanja Modal Alat Komunikasi**				**144.800.000**
	5.2.02.06.02.0001	**Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone**				**144.800.000**
		Handphone	4	Buah	3.200.000	12.800.000
		Tablet	6	Buah	15.000.000	90.000.000
		Handy Talky	3	Buah	14.000.000	42.000.000
	5.2.02.07	**Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan**				**127.599.500**
	5.2.02.07.02	**Belanja Modal Alat Kesehatan Umum**				**127.599.500**
	5.2.02.07.02.0005	**Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya**				**127.599.500**
		Spirometer	1	Unit	127.599.500	127.599.500
	5.2.02.10	**Belanja Modal Komputer**				**1.248.257.500**
	5.2.02.10.01	**Belanja Modal Komputer Unit**				**646.300.500**
	5.2.02.10.01.0002	**Belanja Modal Personal Computer**				**646.300.500**
		Laptop (Aplikasi MCU)	1	Paket	60.000.000	60.000.000
		PC ACER CORE 13 RAM 8 GB SSD 512 GB	1	Paket	200.700.000	200.700.000
		Komputer core I5	5	Unit	23.000.000	115.000.000
		Komputer AXIOO MYPE PROKS BNS-22	3	Unit	16.095.000	48.285.000
		Komputer AXIOO MYPE ONE PRO K-724	1	Unit	23.015.000	23.015.000
		PC ACER TC-1770 Ci3	15	Unit	13.286.700	199.300.500
	5.2.02.10.02	**Belanja Modal Komputer**				**601.957.000**
	5.2.02.10.02.0005	**Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya**				**601.957.000**
		Printer lx 310	10	Unit	4.500.000	45.000.000
		Printer epson l3210	10	Unit	4.000.000	40.000.000
		Printer epson l121	10	Unit	2.800.000	28.000.000
		Printer epson TM-T82	10	Unit	5.000.000	50.000.000
		Printer kasir thermal label bercode	1	Unit	2.830.500	2.830.500
		RAM DELL SERVER SK HYNIX 32 GB ORIGINAL MODULE	15	Unit	8.000.000	120.000.000
		SSD SERVER DELL EMC 1.9 TB SAS 2.5 Inc ORIGINAL	5	Unit	42.400.000	212.000.000

		UPS	8	Unit	3.500.000	28.000.000
		UPS KS 3000kv	1	Unit	7.200.000	7.200.000
		UPS KS 2000kv	3	Unit	5.550.000	16.650.000
		Scanner	5	Unit	10.200.000	51.000.000
		Webcam Logitech Brio 300	1	Unit	1.276.500	1.276.500
	5.2.03	**Belanja Modal Gedung dan Bangunan**				**4.400.737.500**
	5.2.03.01	**Belanja Modal Bangunan Gedung**				**4.400.737.500**
	5.2.03.01.01	**Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja**				**4.400.737.500**
	5.2.03.01.01.0002	**Belanja Modal Bangunan Gudang**				
		Pembangunan Gudang	1	Paket	1.052.050.000	1.052.050.000
	5.2.03.01.01.0006	**Belanja Modal Bangunan Kesehatan**				
		Pembangunan Poli Paru	1	Paket	438.083.740	438.083.740
		Penataan Ruang Cytotoxic	1	Paket	202.511.880	202.511.880
		Pembangunan Ruang Transit	1	Paket	1.106.604.000	1.106.604.000
		Pembangunan Tembok dan Penataan Ruang Bersalin Belakang	1	Paket	300.000.000	300.000.000
		Pengawasan Pembuatan OK termin III	1	Paket	70.188.000	70.188.000
	5.2.03.01.01.0014	**Belanja Modal Bangunan Gedung Garasi /Pool**				
		Pembuatan Garasi Mobil Ambulance	1	Paket	431.627.940	431.627.940
	5.2.03.01.01.0025	**Belanja Modal Bangunan Terbuka**				
		Pembangunan Tembok Keliling IPAL	1	Paket	150.000.000	150.000.000
	5.2.03.01.01.0030	**Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya**				
		Pedestrian Lobby Utama	1	Paket	130.000.000	130.000.000
		Penataan Lobby Gedung Mother & Child	1	Paket	27.600.000	27.600.000
		Penataan Akses & Ruang Kontrol Lift	1	Paket	78.000.000	78.000.000
	5.2.03.01.01.0033	**Belanja Modal Bangunan Parkir**				
		Pembangunan Lahan Parkir Tahap I	1	Paket	414.071.940	414.071.940
	5.2.04	**Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi**				**330.000.000**
	5.2.04.03	**Belanja Modal Instalasi**				**330.000.000**
	5.2.04.03.09	**Belanja Modal Instalasi Pengaman**				**330.000.000**
	5.2.04.03.09.0004	**Belanja Modal Instalasi Pengaman Lainnya**				
		Hepa Filter (Penata Ruang Udara)	2	Paket	165.000.000	330.000.000
		Jumlah (I+II)				**229.200.000.000,00**

H. AMBANG BATAS RENCANA BISNIS ANGGARAN

Ambang Batas Rencana Bisnis Anggaran (RBA) RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.15. berikut.

Tabel 3.15. Ambang Batas Rencana Bisnis Anggaran (RBA)
RSUD Kota Mataram

Tahun	Anggaran	Realisasi/Prognosa	Selisih	Prosentase
2023	189.267.732.649	231.002.133.298	41.734.400.649	22%
2024	210.000.000.000	226.554.309.384	16.554.309.384	8%
2025	229.200.000.000	249.209.740.323	20.009.740.323	9%
			JUMLAH	39%
			Ambang Batas	**13%**

Besaran ambang batas dalam RBA ini adalah 13% dari biaya yang bersumber dari pendapatan jasa layanan**.**

I. PERKIRAAN MAJU PENDAPATAN DAN REALISASI BELANJA

Perkiraan Maju Pendapatandan Realisasi Belanja RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025, seperti pada Tabel 3.16. berikut.

Tabel 3.16. Perkiraan Maju Pendapatan dan Realisasi Belanja
RSUD Kota Mataram pada Tahun 2025

Tahun	Pendapatan	Realisasi Belanja
TA. 2023	231.002.133.298,00	223.079.427.956,00
TA. 2024	226.554.309.384,42	238.999.424.737,81
TA. 2025	249.209.740.323,00	262.899.367.211,59
TA. 2026	274.130.714.355,30	289.189.303.932,75
TA. 2027	301.543.785.790,83	318.108.234.326,03

1. Anggaran Biaya/Pengeluaran APBD dan BLUD TA.2025 RSUD Kota Mataram, seperti pada Tabel 3.17. berikut**.**

Tabel 3.17. Rekapitulasi Anggaran Belanja Langsung Berdasarkan Program dan Kegiatan TA. 2025

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
Pemerintahan Kota Mataram Tahun Anggaran 2025

REKAPITULASI
RKA-BELANJA
SKPD

Organisasi : RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Rincian Anggaran Belanja
Berdasarkan Program dan Kegiatan

Kode					Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Jumlah						
								Tahun - 1	Tahun N					Tahun + 1
									Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah (Rp)	
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH														
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR									
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN									
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT									
1	02	02	2		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota									
1	02	02	2	0001	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Dana Alokasi Umum (DAU) DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB -Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB -Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan	Kota Mataram, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa		Rp. 3.240.000.000	Rp. 11.845.382.122			Rp. 15.085.382.122	Rp. 320.000.000.000
1	02	02	2	0007	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kota Mataram, Mataram, Pagesangan Timur			Rp. 0				
1	02	02	2	0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB -Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB -Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan	Kota Mataram, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa			Rp. 39.214.617.878			Rp. 39.214.617.878	Rp. 300.000.000.000
1	02	02	2	0022	Pengembangan Rumah Sakit	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kota Mataram, Mataram, Pagesangan Timur			Rp. 0				Rp. 20.000.000.000

1	02	02	2	0023	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB -Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB -Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan	Kota Mataram, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa		Rp. 482.098.548				Rp. 482.098.548	Rp. 110.000.000.000
1	02	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA									
1	02	01	2		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah									
1	02	01	2	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kota Mataram, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa		Rp. 36.843.801.117				Rp. 36.843.801.117	Rp. 55.000.000.000
1	02	01	2		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah									
1	02	01	2	0002	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB -Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan	Kota Mataram, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa			Rp. 0				Rp. 5.000.000.000
1	02	01	2	0007	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kota Mataram, Mataram, Pagesangan Timur			Rp. 0				
1	02	01	2		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah									
1	02	01	2	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kota Mataram, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa		Rp. 4.497.805.951				Rp. 4.497.805.951	Rp. 55.000.000.000
1	02	01	2		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah									
1	02	01	2	0012	Pemeliharaan/Rehabilitasi Tanah	Dana Alokasi Umum (DAU)	Kota Mataram, Mataram, Pagesangan Timur			Rp. 0				Rp. 20.000.000.000
1	02	01	2.10		Peningkatan Pelayanan BLUD									
1	02	01	2.10	0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Pendapatan dari BLUD	Kota Mataram, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa		Rp. 207.266.262.500	Rp. 21.933.737.500			Rp. 229.200.000.000	Rp. 275.040.000.000
Jumlah									**Rp. 252.329.968.116**	**Rp. 72.993.737.500**			**Rp. 325.323.705.616**	**Rp. 1.160.040.000.000**

BAB IV
PROYEKSI KEUANGAN TAHUN YANG AKAN DATANG

A. PROYEKSI PENDAPATAN

Proyeksi pendapatan RSUD Kota Mataram dari Tahun 2021 sampai Tahun 2026, seperti pada Tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1. Proyeksi pendapatan RSUD Kota Mataram
(Tahun 2021 – 2026)

No.	Komponen	Proyeksi Operasional					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
PENDAPATAN							
4	**PENDAPATAN ASLI DAERAH**	**112,513,270,790.28**	**135,019,465,939**	**154,689,299,277.77**	**162,423,764,241.66**	**170,544,952,453.74**	**179,072,200,076.43**
4.1.	**PENERIMAAN RUMAH SAKIT UMUM**	**112,513,270,790.28**	**135,019,465,939**	**154,689,299,277.77**	**162,423,764,241.66**	**170,544,952,453.74**	**179,072,200,076.43**
4.1.1.	**Penerimaan Pelayanan Pasien Umum**	**21,556,756,829**	**19,657,969,796**	**18,477,137,483.93**	**19,400,994,358.13**	**20,371,044,076.03**	**21,389,596,279.83**
1.	Layanan Rawat Jalan	1,210,336,154	1,149,943,401	958,967,130	1,006,915,486.50	1,057,261,260.83	**1,110,124,323.87**
2.	Layanan Rawat Inap	8,267,813,116	6,474,342,869	6,571,213,568	6,899,774,246.40	7,244,762,958.72	**7,607,001,106.66**
3.	Layanan Rawat IGD	1,589,189,269	1,392,973,434	1,229,499,787	1,290,974,776.35	1,355,523,515.17	**1,423,299,690.93**
4.	Layanan Laboratorium	1,953,056,915	1,817,667,155	1,554,134,422	1,631,841,143.10	1,713,433,200.26	**1,799,104,860.27**
5.	Layanan Radiologi	884,912,731	895,609,760	427,853,497	449,246,171.85	471,708,480.44	**495,293,904.46**
6.	Layanan Bedah Sentral	1,323,330,567	916,671,521	643,892,999	676,087,648.95	709,892,031.40	**745,386,632.97**
7.	Layanan Farmasi	3,450,924,150	3,123,872,891	2,718,275,812	2,854,189,602.60	2,996,899,082.73	**3,146,744,036.87**
8.	Layanan Nicu	438,653,859	365,550,098	168,528,983	176,955,432.15	185,803,203.76	**195,093,363.95**
9	Layanan Picu	190,136,444	138,637,720	62,899,158	66,044,115.90	69,346,321.70	**72,813,637.78**
10.	Layanan ICU	500,937,862	255,527,034	352,970,524	370,619,050.20	389,150,002.71	**408,607,502.85**
11.	Layanan ICCU	214,369,490	116,708,704	14,631,480	15,363,054.00	16,131,206.70	**16,937,767.04**
12.	Layanan STR	239,264,210	237,464,464	125,948,061	132,245,464.05	138,857,737.25	**145,800,624.12**
13.	Layanan ITM	91,863,754	84,317,435	61,732,239	64,818,850.95	68,059,793.50	**71,462,783.17**
14.	Layanan IPJ	16,056,000	9,315,000	38,254,000	40,166,700.00	42,175,035.00	**44,283,786.75**
15.	Hemodialisa	36,476,132	24,563,150	50,715,192	53,250,951.60	55,913,499.18	**58,709,174.14**
16.	Hiperbarik	108,343,900	123,277,105	140,547,207	147,574,567.35	154,953,295.72	**162,700,960.50**
17.	BDRS	260,706,000	235,990,000	138,271,300	145,184,865.00	152,444,108.25	**160,066,313.66**
18.	Poli Sore	199,712,562	50,559,332	2,815,548,805	2,956,326,245.25	3,104,142,557.51	**3,259,349,685.39**
19.	Poli Eksekutif	296,846,601	1,953,996,150	165,000	173,250.00	181,912.50	**191,008.13**
20.	Instalasi Gizi	450,000	370,000	164,872,596	173,116,225.80	181,772,037.09	**190,860,638.94**
21.	Ambulance	127,717,113	118,630,223	958,967,130	1,006,915,486.50	1,057,261,260.83	**1,110,124,323.87**
22.	Persalinan	155,660,000	138,221,500	95,580,000	100,359,000.00	105,376,950.00	**110,645,797.50**
23.	Insiminasi	-	11,187,000	20,850,000	21,892,500.00	22,987,125.00	**24,136,481.25**
24.	Home Care	-	22,573,850	94,161,724	98,869,810.20	103,813,300.71	**109,003,965.75**

1	2	3	4	5	6	7	8
25.	MEMS	-	-	12,431,250	13,052,812.50	13,705,453.13	**14,390,725.78**
26.	MCU	-	-	15,192,750	15,952,387.50	16,750,006.88	**17,587,507.22**
4.1.2.	**Penerimaan Pelayanan dari Jaminan**	**87,714,803,431**	**107,698,322,131**	**129,351,940,999**	**142,610,514,951**	**142,610,514,951**	**149,741,040,699**
1	Penerimaan BPJS	86,947,021,710	106,010,479,769	127,900,068,830	141,009,825,885	141,009,825,885	**148,060,317,179**
2	Penerimaan Inhealth	9,411,476	29,949,494	62,675,141	69,099,343	69,099,343	**72,554,310**
3	Jasa Raharja	733,322,895	848,353,263	1,100,553,506	1,213,360,240	1,213,360,240	**1,274,028,252**
4	Jamsostek		85,020,070	70,521,045	77,749,452	77,749,452	**81,636,925**
5	Smile Train		16,500,000	33,000,000	36,382,500	36,382,500	**38,201,625**
6	BNI Life		685,710,178	5,323,448	5,869,101	5,869,101	**6,162,556**
7	Yayasan Kesehatan		22,309,357	56,454,614	62,241,212	62,241,212	**65,353,273**
8	PT. PP		-	15,082,761	16,628,744	16,628,744	**17,460,181**
9	Fullerton		-	28,476,955	31,395,843	31,395,843	**32,965,635**
10	Gum		-	9,756,000	10,755,990	10,755,990	**11,293,790**
11	Gerung		-	26,900,000	29,657,250	29,657,250	**31,140,113**
12	PT. PLN		-	43,128,699	47,549,391	47,549,391	**49,926,860**
13	RS Siti Hajar		-	-	-	-	**-**
14	Owlexa		-	-	-	-	**-**
15	Mandiri		-	-	-	-	**-**
4.1.3.	**Penerimaan Pelayanan pasien tidak mampu**	**,968,471,389**	**6,833,003,970**	**5,999,635,511**	**6,614,598,151**	**6,614,598,151**	**6,945,328,058**
1	Dikes Kota	1,782,305,596	5,885,444,814	5,716,338,583	6,302,263,288	6,302,263,288	**6,617,376,452**
2	Dikes Lombok Timur	-	75,158,100	19,483,700	21,480,779	21,480,779	**22,554,818**
3	Dikes Lombok Barat	-	246,720,022	-			**0**
4	Dikes Lombok Utara	170,187,493	75,775,426	-			**0**
5	Dikes Lombok Tengah	15,978,300	11,820,900	73,696,598	81,250,499	81,250,499	**85,313,024**
6	BKSPJK	1,968,471,389	538,084,708	190,116,630	209,603,585	209,603,585	**220,083,764**
4.1.4.	Lain lain Pendapatan RSU yang syah	1,273,239,141	830,170,042	860,585,284	948,795,276	948,795,276	**996,235,039**
1	Penerimaan Jasa Giro	24,236,769	29,179,602	258,897,505	285,434,499	285,434,499	**299,706,224**
2	Pendidikan dan Diklat	817,461,000	318,600,000	373,765,000	412,075,913	412,075,913	**432,679,708**
3	Lain lain Pendapatan asli daerah yang sah	200,529,241	396,390,440	115,716,529	127,577,473	127,577,473	**133,956,347**
4	Taxi	40,750,000	9,000,000	9,000,000	9,922,500	9,922,500	**10,418,625**
5	Parkir	11,500,000	77,000,000	55,206,250	60,864,891	60,864,891	**63,908,135**
6	Sewa	178,762,131	-	48,000,000	52,920,000	52,920,000	**55,566,000**
II	**JUMLAH PENDAPATAN**	**112,513,270,790**	**135,019,465,939**	**154,689,299,278**	**170,544,952,454**	**170,544,952,454**	**179,072,200,077**

B. PROYEKSI NERACA

Proyeksi Neraca RSUD Kota Mataram dari Tahun 2021 sampai Tahun 2026, seperti pada Tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2. Proyeksi Neraca RSUD Kota Mataram
(Tahun 2021 – 2026)

No	Komponen	Proyeksi Neraca					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
I. ASET							
A.	**Aset Lancar**						
1	Kas dan Bank	5.688.372.982	6.131.606.574	6.364.798.624	6.584.685.284	7.114.417.194	7.755.253.893
2	Piutang Layanan	5.000.000.000	10.051.453.063	12.564.316.328	15.705.395.411	19.631.744.263	24.539.680.329
3	Piutang Karyawan	84.195.046	92.614.551	101.034.055	109.453.560	117.873.064	126.292.569
4	Piutang Lain-lain	1.034.337.778	1.137.771.556	1.241.205.334	1.344.639.111	1.448.072.889	1.551.506.667
5	Persediaan	2.450.000.000	4.925.212.001	6.156.515.001	7.695.643.751	9.619.554.689	12.024.443.361
	Jumlah Aset Lancar	14.256.905.806	22.338.657.744	26.427.869.342	31.439.817.117	37.931.662.099	45.997.176.819
B.	**Aset Tetap**						
1	Tanah	11.490.000.000	11.490.000.000	11.490.000.000	11.490.000.000	11.490.000.000	11.490.000.000
2	Peralatan dan Mesin	80.240.678.994	85.240.678.994	92.480.487.638	101.053.598.005	108.707.554.712	117.891.902.661
3	Gedung dan Bangunan	71.461.699.690	96.461.699.690	104.151.275.547	133.225.555.829	160.807.506.211	209.777.434.059
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	1.178.191.000	1.678.191.000	1.192.625.323	1.684.978.432	1.204.087.512	1.690.111.426
6	Aktiva tetap lainnya	242.145.000	242.499.365	242.800.759	243.082.077	243.320.630	243.530.241
7	Konstruksi dan Pengerjaan	849.921.360	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Aset Tetap	165.462.636.044	195.113.069.049	209.557.189.267	247.697.214.343	282.452.469.066	341.092.978.386
C.	**Aset Lain-lain**						
	Aset tak terwujud	199.812.800	399.500.000	545.000.000	675.000.000	798.500.000	927.800.000
	Jumlah Aset lainnya	199.812.800	399.500.000	545.000.000	675.000.000	798.500.000	927.800.000
II. KEWAJIBAN							
A.	**Kewajiban Jangka Pendek**						
1	Hutang Perhitungan Pihak ke III	1.225.000.000	2.462.606.000	3.078.257.500	3.847.821.876	4.809.777.344	6.012.221.681
2	Uang muka dari kas daerah						
3	Pendapatan yang diterima di muka						
4	Hutang jangka pendek lainnya						
B	**Jumlah Kewajiban Jangka Pendek**						
1	Utang Dalam Negeri - Pemerintah Pusat						
2	Utang Dalam Negeri - Pemerintah Daerah lainnya						
3	Utang Dalam Negeri-Lembaga Keu Bank						
4	Utang Dalam Negeri- Lembaga Keu Bukan Bank						
5	Utang Dalam Negeri – Obligasi						
6	Utang jangka Panjang Lainya						
C.	**Kewajiban Jangka Panjang**						
	Jumlah Kewajiban	1.225.000.000	2.462.606.000	3.078.257.500	3.847.821.876	4.809.777.344	6.012.221.681
III. EKUITAS DANA							
	Ekuitas dana Lancar						
1	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	4.463.372.982	3.669.000.573	3.286.541.124	2.736.863.408	2.304.639.849	1.743.032.212
2	Cadangan Piutang	6.118.532.824	11.281.839.170	13.906.555.717	17.159.488.082	21.197.690.216	26.217.479.565
3	Cadangan persediaan	2.450.000.000	4.925.212.001	6.156.515.001	7.695.643.751	9.619.554.689	12.024.443.361
4	Dana yg hrs disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek						
	Jumlah Ekuitas Dana Lancar	13.031.905.806	19.876.051.744	23.349.611.842	27.591.995.241	33.121.884.754	39.984.955.139
	Ekuitas dan Investasi						
1	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	165.462.636.044	195.113.069.049	209.557.189.267	247.697.214.343	282.452.469.066	341.092.978.386
2	Diinvestasikan Dalam Aset lainnya	199.812.800	399.500.000	545.000.000	675.000.000	798.500.000	927.800.000
	Jumlah Ekuitas Dan Investasi	**165.662.448.844**	**195.512.569.049**	**210.102.189.267**	**248.372.214.343**	**283.250.969.066**	**342.020.778.386**

C. PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL

Proyeksi Laporan Operasional RSUD Kota Mataram dari Tahun 2021 sampai Tahun 2026, seperti pada Tabel 4.3. berikut.

Tabel 4.3. Proyeksi Laporan Operasional RSUD Kota Mataram
(Tahun 2021 – 2026)

	PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL						
No.	URAIAN	2021	2022	2023	2024	2025	2026
A	PENDAPATAN	124.751.896.877,00	143.398.661.480,03	168.590.648.387,91	182.077.900.258,94	196.644.132.279,66	212.392.462.862,03
1	Pendapatan Jasa Layanan	105.971.465.877,00	119.232.372.463,03	128.770.962.260,07	139.072.639.240,88	150.198.450.380,15	162.214.326.410,56
2	Pendapatan APBD	18.780.431.000,00	24.104.789.017,00	39.319.686.127,84	42.465.261.018,06	45.862.481.899,51	49.531.480.451,47
3	Pendapatan APBN	-	-	-			
4	Pendapatan Usaha Lainnya/KSO	58.971.000,00	61.500.000,00	500.000.000,00	540.000.000,00	583.200.000,00	646.656.000,00
B	BIAYA	64.465.019.086,00	110.889.471.632,00	119.928.511.868,87	131.921.363.055,76	145.113.499.361,33	159.624.849.297,46
1	Biaya Pegawai	11.478.061.894,00	15.950.381.626,00	18.583.424.580,00	20.441.767.038,00	22.485.943.741,80	24.734.538.115,98
2	Biaya Barang dan jasa	52.986.957.192,00	94.939.090.006,00	101.345.087.288,87	111.479.596.017,76	122.627.555.619,53	134.890.311.181,48
C	Surplus/Defisit sebelum Pos Keuntungan/	60.286.877.791,00	32.509.189.848,03	48.662.136.519,04	50.156.537.203,19	51.530.632.918,33	52.767.613.564,57
	Kerugian						
	Keuntungan Penjualan Aset Non Lancar		-	-			
	Rugi Penjualan Aset Non Lancar		-	-			
	Rugi Penurunan Nilai		-	-			
	Lain-lain		-	-			
D	Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa	60.286.877.791,00	32.509.189.848,03	48.662.136.519,04	50.156.537.203,19	51.530.632.918,33	52.767.613.564,57
	Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa		-				
	Biaya dan Kejadian Luar Biasa		-				
	Surplus/Defisit Tahun Berjalan	60.286.877.791,00	32.509.189.848,03	48.662.136.519,04	50.156.537.203,19	51.530.632.918,33	52.767.613.564,57

D. PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS

Proyeksi Laporan Arus KAs RSUD Kota Mataram dari Tahun 2021 sampai Tahun 2026, seperti pada Tabel 4.4. berikut.

Tabel 4.4. Proyeksi Laporan Arus Kas RSUD Kota Mataram
(Tahun 2021 – 2026)

No	Komponen	PROYEKSI ARUS KAS					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
I. Arus Kas dari Aktivitas Operasional							
1	Penerimaan dari layanan	30.000.000.000	60.308.718.376	75.385.897.970	94.232.372.463	117.790.465.579	147.238.081.973
2	Penerimaan Piutang/Tagihan	5.000.000.000	10.051.453.063	12.564.316.328	15.705.395.411	19.631.744.263	24.539.680.329
3	**Pengeluaran operasional**	**33.775.000.000**	**67.897.565.439**	**84.871.956.798**	**106.089.945.998**	**132.612.432.497**	**165.765.540.622**
	- Biaya Pegawai/Operasional APBD	-	-	-	-	-	-
	- Biaya bahan/barang/jasa	14.700.000.000	29.551.272.004	36.939.090.006	46.173.862.507	57.717.328.134	72.146.660.167
	- Pembayaran Utang Pihak III	1.225.000.000	2.462.606.000	3.078.257.500	3.847.821.876	4.809.777.344	6.012.221.681
	- Persediaan	2.450.000.000	4.925.212.001	6.156.515.001	7.695.643.751	9.619.554.689	12.024.443.361
	- Biaya Jasa Pelayanan	13.200.000.000	26.535.836.086	33.169.795.107	41.462.243.884	51.827.804.855	64.784.756.068
	- Utang Jasa Pelayanan	2.200.000.000	4.422.639.348	5.528.299.184	6.910.373.981	8.637.967.476	10.797.459.345
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	1.225.000.000	2.462.606.000	3.078.257.500	3.847.821.876	4.809.777.344	6.012.221.681
II. Arus Kas dari Aktivitas Investasi							
1	Hasil penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-
2	Hasil Penjualan Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-
3	Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-
4	Perolehan Aset Tetap	47.298.575.529	28.737.363.166	41.819.766.282	38.806.421.196	44.344.403.113	45.732.953.370
5	Pembelian Investasi	-	-	-	-	-	-
	Arus Kas Bersih yang diinginkan untuk Aktivitas Investasi	47.298.575.529	28.737.363.166	41.819.766.282	38.806.421.196	44.344.403.113	45.732.953.370
III. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan							
1	Tambahan Ekuitas	11.146.620.441	13.247.779.944,87	15.980.026.335,53	18.732.649.323,02	22.008.341.490,18	25.294.609.007,56
2	Penerimaan Hibah	-	-	-	-	-	-
3	Penerimaan APBD	46.386.037.992	49.343.132.090	75.104.789.016,50	86.677.508.421,51	123.639.478.247,90	149.772.604.422,33
4	Penerimaan APBN	1.600.000.000	1.643.292.489,60	1.685.332.555,73	1.715.949.579,50	1.743.435.717,41	1.764.058.162,69
5	Perolehan Pinjaman	-	-				
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	59.132.658.433	64.234.204.524	92.770.147.908	107.126.107.324	147.391.255.455	176.831.271.593
	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	13.059.082.904	37.959.447.359	54.028.639.126	72.167.508.003	107.856.629.687	137.110.539.903
	KAS DAN SETARA KAS AWAL	4.463.372.982	11.301.984.047	26.404.127.233	34.586.089.535	37.363.759.138	35.578.995.262
	JUMLAH SALDO KAS	**17.522.455.886**	**49.261.431.405**	**80.432.766.359**	**106.753.597.538**	**145.220.388.825**	**172.689.535.165**

E.CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK) TAHUN BERJALAN

1. PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia menyelenggarakan pemerintahan negara dan pembangunan nasional untuk mencapai masyarakat adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan UUD RI Tahun 1945. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, Negara Kesatuan RI dibagi atas daerah-daerah provinsi, dan daerah provinsi terdiri atas kabupaten dan kota. Tiap-tiap daerah tersebut mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, termasuk pengelolaan keuangannya.

Sesuai dengan amanat UU No. 17 Tahun 2003 dan UU No. 33 Tahun 2004 dalam rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, serta PP No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, yang kemudian dijabarkan dengan Peraturan Walikota Nomor 1a/PERT/2007 Tahun 2007tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Mataram, yang diubah dengan Peraturan Walikota *Nomor* 48/PERT/2008 Tahun 2008 tentang perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 1a/PERT/2007 Tahun 2007 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Mataram. Berdasarkan ketentuan tersebut, Kepala SKPD selaku Pengguna Anggaran menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, aset, utang dan ekuitas dana yang berada dalam tanggungjawabnya serta menyiapkan Laporan Keuangan sehubungan dengan pelaksanaan anggaran dan barang yang dikelolanya. Laporan Keuangan yang dimaksud terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang disampaikan kepada Kepala Daerah melalui PPKD selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

a. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Kota Mataram Tahun Anggaran 2016 disusun dengan maksud untuk memenuhi tanggung jawab konstitusi sesuai dengan ketentuan UU No. 17/2003, UU No. 33/2004,

PP No 58/2005, PP No. 08/2006, PP No. 71/2010, dan Peraturan Walikota *Nomor 1a/PERT/2007 Tahun 2007tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Mataram, yang diubah dengan Peraturan Walikota* Nomor *48/PERT/2008 Tahun 2008 tentang perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 1a/PERT/2007 Tahun 2007tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Mataram.* Tujuan pelaporan keuangan ini adalah untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas publik dengan:

1). menyediakan informasi keuangan secara komprehensif yang berguna bagi perencanaan dan pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta meningkatkan efektifitas pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana;
2). menyediakan informasi keuangan yang transparan kepada masyarakat dalam
3). rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik;
4). menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
5). Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan Pemerintah Kota Mataram dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban, dan ekuitas dana Pemerintah Kota Mataram selaku entitas akuntansi.

b. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan Pemerintah Kota Mataram diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1). Undang - Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 5 ayat (2);
2). Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286), mengamanatkan bahwa pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi APBD, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);

3). Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4). Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4400);
5). Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4438);
6). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5587);
7). Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 4578);
8). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.;
9). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 21 Tahun 2011 tentang Perubahan pertama dan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

11). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 5 Tahun 2008 tentang pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Mataram (Lembaran Daerah Kota Mataram Tahun 2008 No.3 Seri D) sebagaimana telah diubah beberapa kali terkahir dengan Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 8 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Mataram (Lembaran Daerah Kota Mataram Tahun 2013 Nomor 1 Seri D);

12). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Mataram Tahun 2009 Nomor 1 Seri E) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 6 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Mataram Tahun 2014 Nomor 6 Seri E);

13). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 10 tahun 2014 tanggal 22 Desember Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015;

14). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 15 tahun 2015 tanggal 19 Nopember Tahun 2015 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2015;

15). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Sebagai Bagian Dari Perangkat Daerah Kota Mataram (Lembaran Daerah Kota Mataram Tahun 2011, Nomor 2, Seri D) Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 9 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain Sebagai Bagian Dari Perangkat Daerah Kota Mataram (Lembaran Daerah Kota Mataram Tahun 2013, Nomor 2, Seri D);

16). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 10 Tahun 2013 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Kelas B Kota Mataram (Lembaran Daerah Kota Mataram Tahun 2013 Nomor 3 Seri D);

17). Peraturan Walikota Nomor 48/PERT/2008 Tahun 2008 tentang perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 1a/PERT/2007 Tahun 2007 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Mataram;

18). Peraturan Walikota Nomor 48/PERT/2008 Tahun 2008 tentang perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 1a/PERT/2007 Tahun 2007 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Mataram;

19). Peraturan Walikota Mataram Nomor 13/2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Mataram.

c. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Adapun sistematika isi catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

A. Pendahuluan.
   1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
   2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
   3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

B. Kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja keuangan
   1. Kebijakan keuangan
   2. Indikator pencapaian target kinerja keuangan

C. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan
   1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
   2. Hambatan dan kendala pencapaian target

D. Kebijakan akuntansi
   1. Entitas pelaporan keuangan SKPD
   2. Asumsi dasar penyusunan laporan keuangan
   3. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
   4. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
   5. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan

E. Penjelasan pos-pos Laporan Keuangan
   1. Penjelasan Pos Pendapatan
   2. Penjelasan Pos Belanja
   3. Penjelasan Pos Aset
   4. Penjelasan Pos Kewajiban
   5. Penjelasan Pos Ekuitas dana
   6. Penjelasan Pos Pendapatan LO
   7. Penjelasan Pos Beban LO
   8. Penjelasan Pos surplus/defisit LO
   9. Penjelasan Pos ekuitas awal
   10. Penjelasan koreksi
   11. Penjelasan ekuitas akhir
   12. Pengungkapan Informasi sehubungan dengan penerapan basis akrual

F. Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan.

2. KEBIJAKAN KEUANGANDAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

a. Kebijakan Keuangan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Mataram tahun anggaran 2022 disahkan melalui Perda Nomor: 8 Tahun 2021, sedangkan APBD Perubahan disahkan melalui Perda Nomor 3 Tahun 2022.

Terkait dengan perubahan anggaran pendapatan dan belanja pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Kota Mataram, seperti pada Tabel 4.5. berikut:

Tabel 4.5. Anggarandan Belanja Daerah RSUD Kota Mataram
Tahun Anggaran 2025

No.	Uraian	Anggaran 2024 (Rp.)	Anggaran 2025 (Rp.)	% Kenaikan/ Penurunan
I	**Pendapatan**			
1	Hasil Retribusi Daerah	-	-	
2	Lain-Lain PAD	210.000.000.000	229.200.000.000	1.09%
	Jumlah Pendapatan	**210.000.000.000**	**229.200.000.000**	**1.09%**
II	**Belanja**			
3	Belanja Operasional	200.353.663.776,71	218.266.262.500	1.08%
4	Belanja Modal	26.836.774.214	10.933.737.500	0.40%
	Jumlah Belanja	**227.190.437.990,71**	**229.200.000.000**	**1.00%**
	Defisit/Surplus	**-**	**-**	

Menyikapi kebijakan keuangan Pemerintah Kota Mataram dengan adanya tambahan pagu untuk APBD tahun 2025 tersebut diatas, beberapa strategi yang ditempuh oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram antara lain:

1). Upaya peningkatan pendapatan yang menjadi *leading sector* Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Kota Mataram, telah melakukan kebijakan antara lain:

a). Memperbaiki dan meningkatkan fasilitas pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram;

b). Meningkatkan kemampuan tenaga medis dan menambah tenaga

dokter spesialis melalui pelatihan dan kursus;

c). Menambah pos-pos pendapatan atau fasilitas pelayanan.

d). Membuat inovasi terkait pelayanan Rumah Sakit

2). Upaya penghematan belanja, dengan menempuh kebijakan antara lain:

a). Mengurangi belanja barang dan jasa;

b). Memanfaatkan SDM yang ada secara maksimal;

c). Menggunakan peralatan dan perlengkapan kantor secara optimal;

d). Memelihara peralatan dan perlengkapan kantor dan bekerja dengan penuh tanggungjawab.

Ketersediaan dana untuk membiayai kegiatan menjadi faktor pembatas dalam mewujudkan kinerja kegiatan yang dilaksanakan. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram antara lain:

Kesulitan dalam mengalokasikan dana karena banyak kegiatan yang di ajukan oleh masing-masing bagian dan bidang.

1). Pelaksanaan kegiatan kurang optimal karena masih kurangnya sarana pendukung.

b. Indikator Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Indikator apencapaian target kinerja keuangan tercermin pada penyerapan anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dalam konteks penganggaran berdasar Permendagri Nomor: 13 tahun 2006pada masing-masing program yang menjadi tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram

1). *Non Program*

a). Belanja Tidak Langsung pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram terdiri dari beberapa belanja antara lain, seperti pada Tabel 4.6. berikut.

Tabel 4.6. Belanja Tidak Langsung RSUD
Kota Mataram

No.	Jenis Belanja	Jumlah (Rp.)
1	Gaji Pokok PNS	12.340.966.800
2	Tunjangan Keluarga	1.011.736.416
3	Tunjangan Jabatan	209.340.000
4	Tunjangan Fungsional	1.296.456.000
5	Tunjangan Fungsional Umum	83.520.000
6	Tunjangan Beras	743.898.240
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	5.603.400
8	Pembulatan Gaji	189.552
9	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	2.020.670.400
10	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan Profesi	1.968.960.000
11	Tambahan penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja	3.031.005.600
Jumlah		**22.712.346.408**

2). *Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota*

Tujuan program ini meningkatkan sarana dan prasarana serta kegiatan yang bersifat operasional rumah sakit. Untuk mencapai tujuan tersebut didukung dengan beberapa kegiatan termasuk Anggaran BLUD dengan anggaran sebesar Rp. 229.200.000.000,-.

3). *Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat*

Tujuan program ini meningkatnya sarana dan prasarana serta kebutuhan Pelayanan Kesehatan dengan anggaran sebesar Rp. 99.032.098.548,- di APBD.

3. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN.

a. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

Pencapaian kinerja keuangan tergambar pada pencapaian/realisasi anggaran pendapatan dan belanja. Berikut

disajikan gambaran realisasi anggaran bulan Novembertahun 2022 dan perbandingan dengan realisasi bulanNovembertahun 2023, seperti pada Tabel 4.7. berikut.

Tabel 4.7. Realisasi Anggaran Posisi Per 30 Juni 2024
RSUD Kota Mataram

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	**PENDAPATAN**				
	A. PENDAPATAN JASA LAYANAN				
	Pasien JKN/BPJS/Kerjasama	190,000,000,000.00	105,503,542,775.00	55.53	208,246,575,188.00
	Pasien Umum	20,000,000.00	8,581,557,107.24	42,907.79	17,514,490,084.44
	Pasien Tidak mampu		-		3,665,450,365.00
	B. PENDAPATAN SEWA				
	Pendapatan sewa	140,000,000.00	81,559,200.00		202,804,145.00
	C. PENDAPATAN APBD				
	Pendapatan APBD	102,427,602,895.00	27,058,008,444.00	128.22	104,010,371,306.00
	D. PENDAPATAN LAIN-LAIN				
	Pendapatan lainnya	840,000,000.00	78,102,645.87	9.30	1,372,813,514.63
	Jumlah Pendapatan	**293,427,602,895.00**	**141,302,770,172.11**	**48.16**	**335,012,504,603.07**
2	**BELANJA**				
	A. BELANJA OPERASIONAL				
	Pegawai	43,374,623,595.00	22,781,178,314.00	52.52	37,963,215,354.00
	Barang dan Jasa	182,082,604,000.00	105,221,506,555.00	57.79	210,930,965,659.14
	Bunga		-		-
	Lain-lain Operasional		-		-
	Jumlah Belanja Operasional	**225,457,227,595.00**	**128,002,684,869.00**	**56.77**	**248,894,181,013.14**
	B. BELANJA MODAL				
	Tanah		-		-
	Peralatan dan Mesin	5,181,396,000.00	8,756,656,221.00	169.00	73,540,088,992.00
	Gedung dan Bangunan	62,788,979,300.00	5,837,298,800.00	9.30	4,655,529,257.00
	Jalan, Iriqasi dan Jaringan		-	-	-
	Aset Tetap Lainnya		-	-	-
	Konstruksi dalam Pengerjaan		-	-	-
	Aset Tak Berwujud		-	-	-
	Aset Lain-lain		-	-	-
	Jumlah Belanja Modal	**67,970,375,300.00**	**14,593,955,021.00**	**21.47**	**78,195,618,249.00**
	Jumlah Belanja	**293,427,602,895.00**	**142,596,639,890.00**	**48.60**	**327,089,799,262.14**
3	**SURPLUS/DEFISIT**	**-**	**(1,293,869,717.89)**		**7,922,705,340.93**
4	PEMBIAYAAN				
	A.PENERIMAAN PEMBIAYAAN				
	Penerimaan Pinjaman	-			
	B. PENGELUARAN PEMBIAYAAN				
	Pembayaran Pinjaman	-	-		
	Jumlah Pembiayaan Neto	-	-		-
5	**SILPA/SIKPA**	**-**	**(1,293,869,717.89)**		**7,922,705,340.93**

b. Hambatan dan Kendala Pencapaian Target

Dalam pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataramterdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaan pencapaian tersebut, yaitu:

1). Kendala terkait dengan pencapaian target pendapatan antara lain :
   a). Kelengkapan administrasi bagi pasien/masyarakat yang menggunakan BPJS;
   b). Pasien tidak dapat membayarbiaya/klaim dari rumah sakit.

2). Kendala terkait dengan target efisiensi belanja antara lain disebabkan oleh :
   a). Tuntutan masyarakat atas pelayanan kesehatan sehingga RSUD Kota Mataram harus terus meningkatkan fasilitas pelayanan;
   b). Belum maksimalnya pendayagunaan pegawai;
   c). Masih rendahnya tarif sehingga tidak dapat menutupi biaya operasional RSUD Kota Mataram.

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala dan hambatan, antara lain:

a). Melakukan koordinasi dengan pelaksanaan program/kegiatan untuk menentukan skala prioritas terhadap fasilitas-fasilitas pelayanan yang memang benar dibutuhkan untuk saat ini;
b). Memberikan fasilitas pengaduan terhadap pasien BPJS dan membantu pengurusan kartu BPJS;
c). Memaksimalkan pendayagunaan pegawai yang sudah memiliki kemampuan dan keterampilan sehingga pelayanan terhadap tugas-tugas RSUD Kota Mataram dapat berjalan lancar.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi disusun untuk mengatur atau sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian pelaporan keuangan daerah. Laporan keuangan daerah adalah laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah atas kegiatan keuangan dan sumber daya eknomis yang dipercayakan

serta menunjukkan posisi keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan pemerintahan.

Sehubungan dengan berlakunya PP 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yang dijabarkan dengan Peraturan Walikota Nomor 1b/PERT/2007 tentang Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota Mataram maka kebijakan akuntansi juga mengalami perubahan.

a. Asumsi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam penyusunan laporan keuangan SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Mataram adalah sebagai berikut:

1). Asumsi kemandirian entitas.
Berarti bahwa unit Pemerintah Daerah sebagai entitas pelaporan dan entitas akuntansi dianggap sebagai unit yang mandiri dan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sehingga tidak terjadi kekacauan antar unit pemerintahan dalam pelaporan keuangan.

2). Asumsi kesinambungan entitas
Berarti bahwa laporan keuangan disusun dengan asumsi bahwa entitas tersebut akan berlanjut keberadaannya dan tidak dimaksudkan untuk melakukan likuidasi.

3). Asumsi keterukuran dalam satuan uang (*monetary measurement*)
Berarti bahwa Laporan keuangan Pemerintah Daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang.

b. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Basis akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang diberlakukan untuk setiap SKPD Pemerintah Kota Mataram adalah sebagai berikut:

1). Basis akrual, baik dalam pengakuan pendapatan LO dan beban, atau pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas.

2). Basis akrual untuk Pendapatan LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar/asing dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

3). Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, artinya bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau oleh entitas pelaporan serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah. Namun demikian, bilamana anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis akrual, maka LRA disusun berdasarkan basis akrual.

c. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis dan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dengan kurs Bank Indonesia pada

tanggal transaksi dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

d. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Berdasarkan PP 71 Tahun 2010 tentang SAP, penerapan SAP Berbasis akrual dalam Laporan keuangan pemerintah diberlakukan efektif untuk pelaporan keuangan tahun anggaran 2016. Dalam rangka penerapan SAP tersebut, maka beberapa penyesuaian telah dilakukan antara lain: pengklasifikasian dan pengelompokan penyajian pos-pos pada Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan tahun 2010 adalah sebagai berikut:

a. Laporan Realisasi Anggaran

1). Pendapatan

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntasi pendapatan antara lain:

a). Pendapatan adalah semua penerimaan kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi hak daerah.

b). Pendapatan diakui atas dasar kas, yaitu pada saat diterima pada kas daerah.

c). Pencatatan pendapatan berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

d). Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

e). Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang pendapatan. Apabila pengembalian/koreksi pendapatan terjadi setelah periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai pengurang

ekuitas dana lancar (SiLPA).

f). Pendapatan diklasifikasikan menurut kelompoknya antara lain: Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah.

2). Belanja

a). Kebijakan akuntansi berkaitan dengan belanja daerah yaitu: Belanja adalah semua pengeluaran kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi beban daerah. Belanja diakui atas dasar kas, yaitu pada saat terjadinya pengeluaran dari kas daerah.

b). Pengukuran belanja menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan. Apabila belanja diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat pengakuan belanja.

c). Koreksi atas pengeluaran belanja yang terjadi pada periode akuntansi dicatat sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada periode akuntansi berikutnya dicatat sebagai Lain – lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah;

d). Belanja diklasifikasikan sesuai SAP yaitu : belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja bagi hasil – transfer. Belanja Operasi diklasifikasikan atas : belanja pegawai, belanja barang, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah dan belanja bantuan sosial. Belanja modal diklasifikasikan atas : belanja tanah, belanja peralatan & mesin, belanja gedung & bangunan, belanja jalan, irigasi & jaringan, belanja aset tetap lainnya dan belanja aset lainnya.

b. Neraca

1). Aset Lancar

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi. Aset lancar antara lain: Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR), Piutang Lainnya, dan Persediaan.

a). Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/ dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa uang persediaan (UP) yang belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca dan mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

b). Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan dari bendahara penerimaan yang bersangkutan.Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan dari setoran para wajib pajak/retribusi yang belum disetorkan ke kas daerah.Kas di Bendahara Penerimaan dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya.Apabila terdapat kas dalam valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan

kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

c). Piutang Pajak

Piutang pajak adalah merupakan piutang atas pajak-pajak daerah yang dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak yang pembayarannya belum diterima. Piutang pajak disajikan dengan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih didapatkan dengan melakukan penyisihan piutang.

d). Piutang Retribusi

Piutang Retribusi merupakan piutang yang diakui atas jumlah yang belum terbayar sebesar nilai rupiah dari ketetapan retribusi yang belum dilunasi berdasarkan bukti penetapan retribusi. Piutang retribusi disajikan dengan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih didapatkan dengan melakukan penyisihan piutang.

e). Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan reklasifikasi tagihan penjualan angsuran jangka panjang ke dalam piutang jangka pendek yang disebabkan karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran disajikan dengan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih didapatkan dengan melakukan penyisihan piutang.

f). Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi merupakan reklasifikasi lain-lain aset yang berupa TGR ke dalam aset lancar disebabkan adanya TGR jangka panjang yang jatuh tempo tahun berikutnya.Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi disajikan dengan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih didapatkan dengan melakukan penyisihan piutang. Dokumen sumber TGR adalah Surat Keputusan yang dikeluarkan Mejelis Pembebanan TP/TGR. Dalam hal Surat

Keputusan tersebut terlambat atau tidak diterbitkan, dokumen sumber untuk Piutang TGR diperoleh dari hasil pemeriksaan APIP.

g). Piutang Lainnya

Akun Piutang Lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi dan Piutang Pajak. Piutang Lainnya disajikan dengan nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih didapatkan dengan melakukan penyisihan piutang.

h). Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan piutang tidak tertagih adalah alat yang digunakan untuk menyesuaikan nilai piutang sehingga didapatkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable* value). Metode penyisihan terhadap piutang yang tidak tertagih terdiri atas taksiran kemungkinan tidak tertagih pada setiap akhir periode dan disisihkan berdasarkan umur piutang.

Persentase penyisihan piutang berbeda-beda untuk masing-masing jenis piutang:

(1). Piutang Pajak.

Untuk piutang Pajak, daftar umur piutang dan penyisihan dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelompok umur piutang, yaitu:

- 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 10%;
- 2 (dua) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 25%;
- 3 (tiga) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 50%;
- 4 (empat) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 75%;

- Diatas 5 (lima) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 100%.

(2). Piutang Retribusi

Untuk Piutang Retribusi, daftar umur piutang dan penyisihan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok umur piutang, yaitu:

- 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 10%;
- 2 (dua) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 50%;
- diatas 3 (tiga) tahun, penyisihan piutang tidak tertagih sebesar 100%;

i). Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan *(supplies)* yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal neraca. Persediaan dicatat sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan. Metode pencatatan persediaan selain obat-obatan dicatat menggunakan metode fisik/periodik sedangkan untuk persediaan obat-obatan dengan metode perpetual.

Pencatatan perpetual yaitu “pencatatan atas persediaan yang dilaksanakan setiap waktu, baik terhadap persediaan yang masuk maupun persdiaan yang keluar.” Dalam metode ini, pencatatan persediaan dilakukan dalam kartu persediaan yang menggambarkan persediaan sebenarnya. Sedangkan metode

pencatatan periodik adalah pencatatan atas persediaan dilakukan dengan menghitung jumlah persediaan di akhir suatu periode untuk dilakukan pembukuan.

2). Investasi Permanen

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Bentuk investasi permanen antara lain Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Investasi Permanen Lainnya.

a). Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah menggambarkan jumlah yang dibayar oleh Pemerintah Kota Mataram untuk penyertaan modal dalam perusahaan negara/daerah dan perolehan deviden dari Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang dikapitalisir kembali.Penyertaan modal pemerintah dicatat sebesar harga perolehan jika kepemilikan kurang dari 20% dan tidak memiliki kendali yang signifikan. Kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki kendali yang signifikan dan kepemilikan 51% atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga yang dimaksud.

Untuk pencatatan dengan metode ekuitas, nilai penyertaan modal pemerintah daerah dihitung dari nilai ekuitas yang ada di laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan.

b). Investasi Permanen Lainnya – Dana Bergulir

Investasi Permanen Lainnya adalah investasi permanen yang tidak dapat dimasukkan ke dalam kategori Penyertaan Modal Pemerintah Daerah. Investasi Dana Bergulir merupakan dana yang dipinjamkan kepada kelompok masyarakat untuk ditarik kembali setelah jangka waktu tertentu dan kemudian disalurkan kembali. Investasi permanen lainnya dicatat sebesar

harga perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperolehnya.Investasi Dana Bergulir dinilai sebesar jumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

3). Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perkiraan aset tetap terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Akumulasi Penyusutan.

Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan. Aset tetap selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan dicatat sebesar nilai perolehan setelah dikurangi dengan penyusutan.

a). Tanah

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan.Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan.Harga perolehan ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan.Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

b). Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup antara lain: alat berat; alat

angkutan; alat bengkel dan alat ukur; alat pertanian; alat kantor dan rumah tangga; alat studio, komunikasi dan pemancar; alat kedokteran dan kesehatan; alat laboratorium; alat persenjataan; komputer; alat eksplorasi; alat pemboran; alat produksi, pengolahan dan pemurnian; alat bantu eksplorasi; alat keselamatan kerja; alat peraga; dan unit peralatan proses produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan. Peralatan dan mesin dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Peralatan dan mesin dicatat dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Harga perolehan peralatan dan mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai peralatan dan mesin dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan oleh instansi teknis terkait. Peralatan dan mesin yang berasal dari hibah dinilai berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

c). Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung; monumen; bangunan menara; dan rambu-rambu. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset pemerintah pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya

langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

d). Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Jalan, irigasi dan jaringan di neraca antara lain meliputi jalan dan jembatan; bangunan air; instalasi; dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, irigasi dan jaringan. Jalan, irigasi dan jaringan dicatat sebagai aset pemerintah saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis/perolehan, yaitu harga perolehan. Harga perolehan jalan, irigasi, jaringan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai jalan, irigasi dan jaringan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

e). Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku, barang bercorak seni/budaya/olah raga dan hewan/tanaman. Aset tetap lainnya dicatat sebagai aset

pemerintah pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap lainnya dicatat dengan nilai historis/harga perolehan. Harga perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (Tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Apabila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap lainnya dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasikan.

f). Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun.

g). Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai Penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai penguramg nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam Laporan Operasional. Penyusutan nilai aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan Masa manfaat dan penambahan masa manfaat atau umur ekonomis aset tetap karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa overhaul dan renovasi. Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut.

4). Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset Pemerintah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari Tagihan Penjualan Angsuran dan Aset Lain-lain.

a). Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan rumah dinas dan penjualan kendaraan dinas. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

b). Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah aset-aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud, Tagihan Penjualan Angsuran, Tuntutan Ganti Rugi dan Kemitraan dengan Pihak Ketiga. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah (aset tetap yang kondisinya rusak berat). Aset Lain-lain dicatat dengan nilai nominal dari aset yang bersangkutan. Untuk aset tetap yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan sebesar nilai perolehannya setelah dikurangi dengan penyusutan.

5). Kewajiban Jangka Pendek.

Suat kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi bunga pinjaman, utang jangka pendek kepada pihak ketiga, utang perhitungan pihak ketiga(PFK), utang beban dan bagian lancar utang

jangka panjang.

6). Kewajiban Jangka Panjang

Semua kewajiban yang tidak memenuhi kriteria kewajiban jangka pendek diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang.Suatu kewajiban tetap diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang, meskipun memenuhi kriteria kewajiban jangka pendek, jika:

a). Jangka waktu kewajiban adalah periode lebih dari 12 (dua belas) bulan;

b). Entitas pelaporan bermaksud mendanai kembali (*refinance*) kewajiban tersebut atas dasar jangka panjang yang didukung dengan adanya suatu perjanjian tentang pendanaan kembali (*refinancing*), atau penjadwalan kembali terhadap pembayaran, yang diselesaikan sebelum laporan keuangan diterbitkan, dimana dalam laporan keuangan subtansi kewajiban dimaksud pada tanggal pelaporan adalah kewajiban jangka panjang.

7). Ekuitas

Ekuitas adalahkekayaanbersihpemerintahdaerahyang merupakan selisih antara aset pemerintah daerah dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal pelaporan. Ekuitas pada entitas akuntansi adalah kekayaan bersih entitas akuntansi yang merupakan selisih antara aset entitas akuntansi dan kewajiban entitas akuntansi pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas pada neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada laporan perubahan ekuitas.

c. Laporan Operasional

1). <u>Pendapatan-LO</u>

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntasi pendapatan-LO antara lain:

a). Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang

bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

b). Pendapatan-LO diakui atas dasar akrual, yaitu:
- Pada saat timbulnya hak atas pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

c). Pencatatan pendapatan-LO berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

d). Pengukuran pendapatan dengan azas bruto dapat dikecualikan apabila besaran pengurang terhadap pendapatan-Lo bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai.

e). Pengukuran pendapatan-LO menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

f). Pengembalian / koreksi atas penerimaan pendapatan-LO yang terjadi pada periode akuntansi ataupun periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LO.

g). Pengembalian/koreksi pendapatan-LO yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) pada periode akuntansi dibukukan sebagi pengurang pendapatan pada periode yang sama. Apabila pengembalian/koreksi pendapatan-LO yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) pada periode sebelumnya dibukukan sebagi pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi

dan pengembalian tersebut.

h). Pendapatan - LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatannya antara lain : Pendapatan Asli Daerah-LO, Pendapatan Transfer-LO, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO, Surplus Non Operasional–LO dan Pendapatan Luar Biasa-LO dan diklasifikasikan lagi menurut jenis pendapatannya.

i). Untuk Badan Layanan Umum Daerah sebagai entitas akuntansi, pendapatan-LO diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah tersebut.

2). Beban-LO

Kebijakan akuntansi berkaitan dengan beban-LO yaitu:

a). Beban-LO adalah semua pengeluaran kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi beban daerah.

b). Beban diakui atas dasar akrual, pada saat timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Entitas Akuntansi atau Entitas Pelaporan tanpa diikuti keluarnya kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar entitas akuntansi.

c). Terjadinya konsumsi aset, yaitu pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

d). Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

e). Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, yaitu dikelompokkan dalam beban operasional, beban transfer, defisit non operasional dan beban luar biasa. Berdasarkan

jenisnya beban operasi terdiri dari beban pegawai, beban barang dan jasa, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban penyususstan dan amortisasi, beban penyisihan piutang dan beban lain-lain.

f). Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali (*contra post*) beban, yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas beban dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

g). Dalam hal Badan Layanan Umum Daerah, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan pos-pos antara lain:

1). Ekuitas Awal.

2). Surplus/defisit-LO.

3). Koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas yang berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi atau koreksi atas kesalahan pencatatan, misalnya koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

4). Ekuitas Akhir.

e. Laporan Operasional

1). <u>Pendapatan-LO</u>

Beberapa hal yang terkait dengan kebijakan akuntasi pendapatan-LO antara lain:

a). Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

b). Pendapatan-LO diakui atas dasar akrual, yaitu :
   - Pada saat timbulnya hak atas pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
   - Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

c). Pencatatan pendapatan-LO berdasarkan azas bruto yaitu mencatat penerimaan bruto dan tidak diperbolehkan mencatat jumlah neto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

d). Pengukuran pendapatan dengan azas bruto dapat dikecualikan apabila besaran pengurang terhadap pendapatan-Lo bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai.

e). Pengukuran pendapatan-LO menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai nominal yang diterima. Apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

f). Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan-LO yang terjadi pada periode akuntansi ataupun periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LO.

g). Pengembalian/koreksi pendapatan-LO yang sifatnya tidak berulang (non recurring) pada periode akuntansi dibukukan sebagi pengurang pendapatan pada periode yang sama. Apabila pengembalian/koreksi pendapatan-LO yang sifatnya tidak berulang (non recurring) pada periode sebelumnya dibukukan sebagi pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi dan pengembalian tersebut.

h). Pendapatan-LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatannya antara lain : Pendapatan Asli Daerah-LO, Pendapatan Transfer-LO, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah-LO, Surplus Non Operasional–LO dan Pendapatan Luar Biasa-LO dan diklasifikasikan lagi menurut jenis pendapatannya.

i). Untuk Badan Layanan Umum Daerah sebagai entitas akuntansi, pendapatan-LO diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah tersebut.

2). Beban-LO

Kebijakan akuntansi berkaitan dengan beban-LO yaitu:

a). Beban-LO adalah semua pengeluaran kas daerah dalam periode tahun anggaran yang menjadi beban daerah.

b). Beban diakui atas dasar akrual, pada saat timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Entitas Akuntansi atau Entitas Pelaporan tanpa diikuti keluarnya kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar entitas akuntansi.

c). Terjadinya konsumsi aset, yaitu pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

d). Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

e). Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi, yaitu dikelompokkan dalam beban Operasional, Beban transfer, defisit non operasional dan beban luar biasa. Berdasarkan jenisnya beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban

barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban penyususstan dan amortisasi, beban penyisihan piutang dan beban lain-lain.

f). Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali (contra post) beban, yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas beban dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.

g). Dalam hal Badan Layanan Umum Daerah, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum daerah.

f. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan pos-pos antara lain:

1). Ekuitas Awal
2). Surplus/defisit-LO
3). Koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas yang erasal dari dampak kumulatis yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntasi atau koreksi atas kesalahan pencatatan, misalnya koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.
4). Ekuitas Akhir

5. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Rincian dan Penjelasan Masing-Masing Pos-Pos Pelaporan Keuangan

1). <u>Laporan Realisasi Anggaran</u>

a). Pendapatan

Jumlah Pendapatan T.A 2025 dengan target anggaran sebesar *Rp 229.200.000.000* telah terealisasi per Juni 2024 sebesar *Rp 114.244.761.728,* atau 49,85%, seperti pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Rincian Atas Jumlah Pendapatan RSUD Kota Mataram Per Juni 2024

NOMOR	URAIAN	ANGGARAN 2025	JUMLAH REALISASI s/d BULAN JUNI 2024	SISA ANGGARAN LEBIH/KURANG	%
1	2	3	4	5	6
	PENDAPATAN				
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	**229.200.000.000,00**	**114.244.761.728,11**	**114.955.238.271,89**	**50%**
				-	
	PENERIMAAN RUMAH SAKIT UMUM	**229.200.000.000,00**	**114.244.761.728,11**	**114.955.238.271,89**	**50%**
				-	
4.1.02.01.01.0005	**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**	**228.250.000.000,00**	**113.416.469.274,24**	**114.833.530.725,76**	**50%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Umum	24.620.000.000,00	7.912.964.183,24	16.707.035.816,76	**32%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Tidak Mampu	3.600.000.000,00	-	3.600.000.000,00	**0%**
	Pendapatan BLUD dari Pasien Jaminan	200.030.000.000,00	105.503.505.091,00	94.526.494.909,00	**53%**
4.1.04.16.04.0001	**PENDAPATAN BLUD DARI HASIL KERJASAMA DENGAN PIHAK LAIN**	**830.000.000,00**	**798.030.088,00**	**31.969.912,00**	**96%**
	Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)	650.000.000,00	662.212.932,00	(12.212.932,00)	**102%**
	Sewa Parkir	100.000.000,00	81.559.200,00	18.440.800,00	**82%**
	Sewa (Mini Market dan ATM)	70.000.000,00	-	70.000.000,00	**0%**
	Pendapatan Lain-lain	10.000.000,00	54.257.956,00	(44.257.956,00)	**543%**
4.1.04.16.06.0001	**PENDAPATAN BLUD DARI JASA GIRO**	**120.000.000,00**	**30.262.365,87**	**89.737.634,13**	**25%**
	Jasa Giro	120.000.000,00	30.262.365,87	89.737.634,13	**25%**
	JUMLAH PENDAPATAN	**229.200.000.000,00**	**114.244.761.728,11**	**114.955.238.271,89**	**50%**

Jumlah pendapatan tersebut, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pendapatan Asli Daerah**, target anggaran 2025 sebesar *RP.229.200.000.000* terealisasi sebesar *Rp.114,244,761,728.11* atau 49,85% per Juni 2024.
2. **Lain-lain Pendapatan yang Sah**, target anggaran tahun 2025 sebesar *Rp 940.000.000*. Rincian atas Lain-lain Pendapatan yang Sah tersebut, seperti pada Tabel 4.9. berikut:

Tabel 4.9. Rincian Atas Lain-Lain Pendapatan Yang Sah
Tahun Anggaran 2025

UNIT PELAYANAN	SATUAN	TAHUN 2025
Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	**1 tahun**	**940,000,000**
a. Penerimaan Jasa Giro	1 tahun	120,000,000
b. Pendidikan dan Diklat	1 tahun	650,000,000
c. Sewa	1 tahun	70,000,000
d. Parkir	1 tahun	100.000.000

b). Belanja

Belanja daerah dikelompokkan ke dalam 2 (dua) bagian yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal.

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai dari kelompok belanja langsung dan belanja tidak langsung, dan belanja barang/jasa dari kelompok belanja langsung.

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan aset tidak berwujud. Jumlah Belanja dalam Tahun Anggaran 2025 dengan target anggaran sebesar *Rp.10.933.737.500,.*

NERACA KOMPERATIF TAHUN 2023 DAN Per Juni Tahun 2024

Neraca Komparatif Tahun 2023 dan Per Juni Tahun 2024, seperti pada Tabel 4.10. berikut.

Tabel 4.10. Neraca Komparatif Tahun 2023 dan Per Juni Tahun 2024

	ASET	2024	2023
1	**KAS DAN SETARA KAS**		
	Kas di Bank	15,896,568,272.82	17,190,437,990.71
	Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
2	**PIUTANG**		
	Pasien JKN/BPJS/Kerjasama	31,837,016,633.00	32,165,656,611.00
	Pasien Umum	4,711,178,947.25	4,559,573,167.25
	Pasien tidak mampu	3,533,281,106.00	3,507,179,799.00
	Piutang lainnya	50,093,200.00	82,593,200.00
3	**PENYISIHAN PIUTANG**		
	Pasien JKN/BPJS/Kerjasama	(14,396,975,519.50)	(14,396,975,519.50)
	Pasien Umum,tidak mampu dan lainnya	-	-
4	**UANG MUKA BELANJA**		
	Uang Muka Belanja	-	-
5	**PERSEDIAAN**		
	Obat dan BHP	15,494,434,916.82	13,801,958,379.00
	Gizi	31,016,437.67	27,137,954.00
	ATK dan Cetakan	8,662,750.00	98,540,463.00
	Alat RT	15,130,000.00	16,180,000.00
	Jumlah Aset Lancar (1 s/d 5)	**57,180,406,744.06**	**57,052,282,044.46**
6	**ASET TETAP**		
	Tanah	23,841,232,808.00	23,841,232,808.00
	Peralatan dan Mesin	509,687,266,577.00	500,930,610,356.00
	Gedung dan Bangunan	196,301,868,505.00	190,464,569,705.00
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	12,907,725,601.00	12,907,725,601.00
	Aset Tetap Lainnya	242,000,000.00	242,000,000.00
	Konstruksi dalam Pengerjaan	12,831,179,100.00	12,831,179,100.00
	Akumulasi Penyusutan	(357,490,442,354.21)	(357,490,442,354.21)
	Jumlah Aset Tetap	**398,320,830,236.79**	**383,726,875,215.79**
7	**ASET LAINNYA**		
	Dana Kelolaan	-	-
	Aset Tak Berwujud	3,245,292,000.00	3,245,292,000.00
	Aset Lain-lain	23,329,094,575.00	23,329,094,575.00
	Akumulasi Amortisasi	(2,845,493,134.00)	(2,845,493,134.00)
	Jumlah Aset Lainnya	**23,728,893,441.00**	**23,728,893,441.00**
	JUMLAH ASET	**479,230,130,421.85**	**464,508,050,701.25**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2024	2023
1	KEWAJIBAN		
	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
	UTANG PIHAK III		
	Obat dan BHP	6,596,876,696.00	8,699,741,136.00
	Gizi	-	528,575,549.44
	Utang Lainnya	20,230,144,357.00	30,171,747,394.00
	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR		
	Utang Jasa Pelayanan	9,175,495,694.00	7,383,555,879.00
	Utang Listrik	263,400,250.00	302,678,150.00
	Utang Air	3,291,700.00	478,600.00
	Utang Telepon	4,074,710.00	4,942,585.00
	Jasa Konsultan	-	-
	Tiket dan Akomodasi	-	-
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	36,273,283,407.00	47,091,719,293.44
	KEWAJIBAN JANGKAPANJANG	66,666,666.00	66,666,666.00
	Jumlah Kewajiban	**36,339,950,073.00**	**47,158,385,959.44**
	EKIUTAS		
	Ekuitas Awal	31,894,753,649.03	27,325,633,040.00
	Surplus/Defisit s/d Periode Lalu	385,454,911,092.78	385,454,911,092.78
	Surplus/Defisit Periode Berjalan	25,540,515,607.04	4,569,120,609.03
	Setoran ke Kas Daerah	-	-
	Jumlah Ekuitas	442,890,180,348.85	417,349,664,741.81
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**479,230,130,421.85**	**464,508,050,701.25**

LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional (LO) Per 30 Juni Tahun 2024, seperti pada Tabel 4.11. berikut.

Tabel 4.11. Laporan Operasional (LO) RSUD Kota Mataram
Per 30 Juni Tahun 2024

No	Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023
1	PENDAPATAN		
	PENDAPATAN JASA LAYANAN		
	Pasien JKN/BPJS	105,174,902,797.00	197,454,270,406.00
	Pasien Umum	8,733,162,887.24	17,721,597,542.69
	Pasien Kerjasama	26,101,307.00	521,773,252.00
	PENDAPATAN HIBAH APBN	-	-
	Hibah Tunai	-	-
	Hibah Barang	-	-
	PENDAPATAN KERJASAMA	-	-
	Pendapatan Sewa	81,559,200.00	202,804,145.00

	PENDAPATAN APBD	-	-
	UP/GU/TU	4,885,989,040.00	15,798,521,806.00
	LS	22,172,019,404.00	88,211,849,500.00
	Hibah Barang	-	-
	PENDAPATAN APBN	-	-
	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-
	Lain-Lain BLUD Yang Sah	45,602,645.87	1,405,906,714.63
	Jumlah Pendapatan	**141,119,337,281.11**	**321,316,723,366**
	BEBAN OPERASIONAL		
	Beban Pegawai	22,781,178,314.00	37,963,215,354.00
	Beban Persediaan	24,221,180,430.07	86,209,979,671.44
	Beban Jasa Pelayanan	46,535,785,159.00	81,061,235,048.00
	Beban Pemeliharaan	3,809,751,151.00	25,790,869,273.00
	Beban Langganan Daya dan Jasa	18,230,926,620.00	28,248,227,359.14
	Beban Perjalanan Dinas	-	-
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	43,077,100,532.21
	Beban Bunga	-	-
	Beban Penyisihan Piutang	-	14,396,975,519.50
	Jumlah Beban Operasional	**115,578,821,674.07**	**316,747,602,757**
	Surplus/Defisit Operasional	**25,540,515,607.04**	**4,569,120,609**
	KEGIATAN NON OPERASIONAL		
	Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-
	Kerugian Penurunan Nilai Aset	-	-
	Surplus/Defisit Non Operasional Lainnya	-	-
	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Opersl.	-	-
	Surplus/Defisit Sebeum Pos Luar Biasa	**25,540,515,607.04**	**4,569,120,609**
	POS LUARBIASA		
	Pendapatan Luar biasa	-	-
	Beban Luar Biasa	-	-
	Surplus/Defisit Pos Luarbiasa	**-**	**-**
	Surplus/Defisit - LO	**25,540,515,607.04**	**4,569,120,609**

6. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NONKEUANGAN

a. Informasi Umum

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Pemerintah Kota Mataram sejak mulai beroperasi pada tahun 2010 dipimpin oleh Direktur sesuai dengan Perda Nomor : 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Mataram.

Besarnya dukungan Pemerintah Kota Mataram baik dari segi financial dan non financial terhadap Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram berdampak terhadap kinerja dan pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat. Hal ini terlihat dari tingkat kunjungan yang terus meningkat, jenis pelayanan yang terus bertambah dan jumlah pendapatan yang terus meningkat dari tahun ketahun.

Pada tahun 2013 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram naik kelas menjadi kelas B, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 10 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum daerah Kelas B Kota Mataram.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram ini terdiri dari direktur, dua wadir yaitu Wadir Umum dan Keuangan dan Wadir Pelayanan dengan struktur organisasi.

Untuk pelaksanaan visi, misi dan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram ini telah didukung dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana.

VISI:

"Rumah Sakit Pilihan Masyarakat Dalam BidangPelayanan Kesehatan, Pendidikan Dan Penelitian Yang Berstandar Internasional"

MISI:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif, berkualitas dan professional.
2. Melaksanakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang berkelanjutan dan berkualitas
3. Meningkatkan kompetensi SDM yang berdaya saing
4. Meningkatkan kesejahteraan karyawan/karyawati
5. Meningkatkan sarana prasana sesuai standar RS pendidikan dan kemajauan IPTEKDOK.

Struktur Organisasi :



Bagan 1. Struktur Organisasi RSUD Kota Mataram

b. Sifat Operasi dan Kegiatan Pokok

Dalam operasionalnya Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram memiliki kegiatan dan layanan produk berupa:

1). Layanan Rawat Jalan Pagi dan Sore:

- Poli Gigi
- Poli Anak
- Poli Penyakit Dalam
- Poli Mata
- Poli Kandungan dan Kebidanan
- Poli Syaraf
- Poli Bedah
- Poli Fisioterpi
- Poli Kosmetik dan Kulit
- Poli Umum
- Poli Ortopedi
- Poli THT

2). Layanan Rawat Inap:

- Kelas VVIP dan VIP
- Kelas I, II dan III

3). Pelayanan penunjang dan lainnya

- Pelayanan IGD 24jam Terintegrasi dan Mataram Emergency Medical Service (MEMS)
- Pelayanan Rawat Inap Kls I, II, dan III
- Pelayanan Rawat Inap Kls VIP A,VIP B dan VIP Nifas
- Pelayanan Rawat Jalan pagi-sore dan Eksekutif
- Pelayanan Kamar Operasi
- Pelayanan Radiologi
- Pelayanan Laboratorium
- Farmasi / Apotek 24 jam
- Pelayanan ICU/ICCU/Pelayanan Jantung Terpadu
- Pelayanan NICU/PICU
- Pelayanan Ruang Bersalin dan Nifas
- Pelayanan Hemodialisa
- Pelayanan MRI Dan CT Scan
- Pelayanan Gizi
- Pelayanan Ambulans/Jenazah
- HCU (High Care Unit)/Stoke Center
- Pelayanan Farmasi/Antar Obat Gratis
- Pelayaan Bank Darah
- Pelayanan CSSD
- Pelayanan Terapi Hiperbaric Chamber
- Pelayanan Cathlab/Pelayanan Jantung Terpadu
- Pelayanan Insiminasi Bayi Tabung (Intrauterine Insemination)
- Rumah Duka/Kamar Jenazah
- Pelayanan Diklat/Pendidikan.
- Pelayanan home Care
- Pelayanan Artis Cantik (Antar Obat Gratis cepat akurat dan Simpatik)

- Pelayanan Permaisuri Dancing (Persalinan Aman Bayi Sehat Ibu Berseri dengan ANC rutin USG)

c. Ketentuan Perundang-Undangan yang Menjadi Landasan Kegiatan Operasional

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengelolaan & pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram tidak terlepas dari regulasi yang mengaturnya. Regulasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1). Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Mataram;
2). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
3). Undang-Undang nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
4). Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintaan Daerah;
5). Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Daerah dan Pemerintahan Daerah;
6). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
8). Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
9). Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10). Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan umum Daerah;
12). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional;
13). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pemekaran Kecamatan dan Kelurahan di Kota Mataram;
14). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 4 Tahun 2008 tentang

Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan daerah Kota Mataram;

15). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pembentukan susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Mataram;

16). Peraturan Daerah Kota Mataram Nomor 10 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum daerah Kelas B Kota Mataram.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

RSUD Kota Mataram secara garis besar telah melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD dengan baik, berdasarkan analisa dengan kinerja pelayanan dan kinerja keuangan terus meningkat. Dengan pengembangan pelayanan dan peningkatan mutu pelayanan diharapkan dapat meraih peluang sekaligus masuk dalam penetrasi pasar layanan kesehatan serta penetapan sebagai rumah sakit rujukan di wilayah Kota Mataram dan sekitarnya.

Kemampuan pembiayaan dari tahun ke tahun semakin baik hal ini dapat dilihat dari kemampuan membiayai operasionalnya, sedangkan subsidi diharapkan dapat digunakan untuk investasi dalam upaya mengembangkan kemampuan dan jenis pelayanan.

Mengingat teknologi kedokteran berkembang begitu cepat dan berteknologi canggih maka bantuan dan subsidi pemerintah Pusat maupun Pemerintah Kota masih dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

B. SARAN

Agar dalam pelaksanaan Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2025 berjalan dengan baik dibutuhkan perbaikan manajemen, baik dalam tatakelola keuangan, manajemen pengadaan serta manajemen pemeliharaan sehingga akan dicapai pengelolaan keuangan BLUD yang transparan, akuntabel dan efisiensi untuk mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit.